

**HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* DENGAN
SELF-COMPASSION PADA REMAJA DI SOS CHILDREN'S
VILLAGE MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Suci Wulandari
NIM. 190901015**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA REMAJA DI SOS CHILDREN'S VILLAGE
MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI


**Diajukan Kepada fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

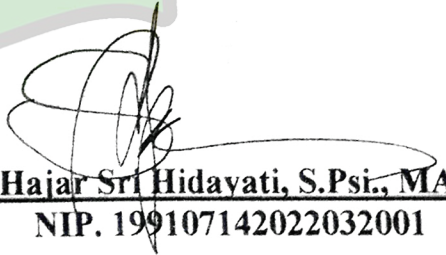
Oleh:

**Suci Wulandari
NIM. 190901015**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I R - R A N I R Y Pembimbing II


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA REMAJA DI SOS CHILDREN'S VILLAGE
MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

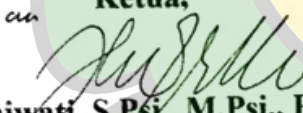
Suci Wulandari
NIM. 190901015

Pada Hari/Tanggal:


Senin, 1 Juli 2024

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi


Ketua,


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.198206192003212027

Sekretaris.


Siti Hajar Sri Hidavati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Penguji I,



Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.2005029001

Penguji II,


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Suci Wulandari

NIM : 190901015

Jenjang : Stata Satu (S-1)

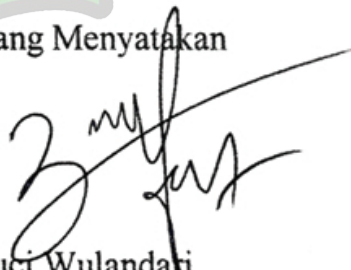
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan




Suci Wulandari
190901015

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Secure Attachment* dengan *Self-compassion* pada Remaja di SOS Children’s Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat”. Shalawat beriring salam marilah kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tekah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang terhingga kepada :

1. Terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Suhar M (Bapak) dan Ibu Maulidar (Mamak) yang telah memberikan dukungan dan semangat baik secara finansial dan emosional, yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti dalam setiap langkah mulai dari awal hingga akhir, yang selalu sabar dan selalu mengerti sehingga peneliti bisa kuat bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kasih sayang Allah tercurahkan kepada kedua orang tua saya.
2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.

3. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu memberikan masukan kepada mahasiswa.
4. Ibu Dr. Misnawati , S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, sekaligus Penasihan Akademik peneliti yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku ketua program studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak sekali dukungan, bimbingan dan juga arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku pembimbing II peneliti yang telah memberikan banyak sekali dukungan, bimbingan dan juga arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Iyulen Pebri Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan ibu Nurul Adharina S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji I dan II pada sidang Munaqasyah

yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

11. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf program studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Kepada yayasan SOS Children's Village Meulaboh dan seluruh staf yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk meneliti di SOS Children's Village Meulaboh.
13. Terimakasih kepada adik, abang, kakak, dan keponakan yang saya sayangi yang telah mendukung, memberikan semangat, menghibur, dan mendoakan peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
14. Terimakasih kepada sahabat saya Indri Septifani, Hafizh Aqram, Sisca handayani, Natasha, dan Nadia yang telah banyak sekali membantu, menyemangati peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya tersayang yang telah menjadi rumah kedua bagi peneliti yaitu Putri Nabilla Maulidya, Zhahwa Churairah Ansar, Maulidya Rahmi, Ira Fazira, Diratul Uswah, Cut Aja Salsabila, Fiqa Miftahunnisa, Cut Dara Inda Sary dan Atika Riskiyanda yang selalu membantu, menguatkan, memberi nasihat dan menyemangati satu sama lain mulai dari masa-masa sekolah hingga saat ini. Terimakasih karena selalu mau menerima peneliti baik dalam keadaan terburuk peneliti sekalipun sehingga membuat saya tetap kuat dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.

16. Terimakasih kepada sahabat saya The Patcoce yaitu Teuku Argya Amanda, Furqan Maulana, Muhammad David Maura dan Al-Furqan Maulana yang telah menghibur dan menyemangati peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini.
17. Terimakasih banyak kepada Annisa Farah Fadhila, Alike Azhar, dan Siska Nabilla Safira yang telah menemani, membantu dan menyemangati peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini sehingga peneliti kuat dan bertahan dalam menempuh perkuliahan hingga skripsi.
18. Terimakasih kepada rekan-rekan lama Titik Balik Coffee Corner yang telah banyak menghibur dan membantu peneliti sehingga peneliti bisa kuat dalam pengerjaan skripsi.
19. Terimakasih juga kepada teman-teman lainnya yang ada di angkatan 2019 dan kepada kakak letting juga alumni yang tidak dapat disebut satu persatu.
20. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan orang-orang yang turut adil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai. Semoga segala bantuan dan kebaikan dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT.



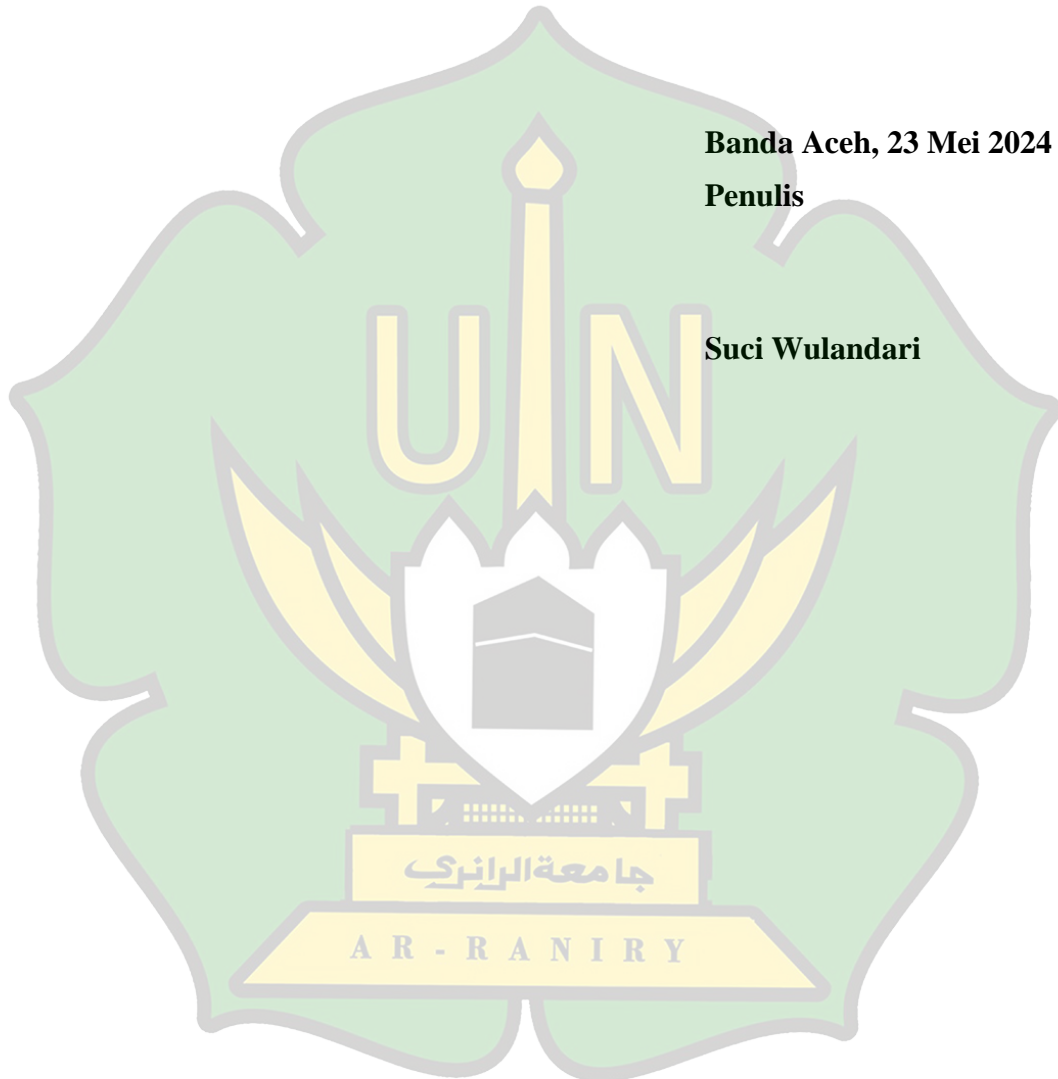
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama pada yayasan SOS Children's Village Meulaboh, mahasiswa serta masyarakat lainnya.

Banda Aceh, 23 Mei 2024

Penulis

Suci Wulandari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Self-compassion</i>	10
1. Pengertian <i>Self-compassion</i>	10
2. Aspek-aspek <i>Self-compassion</i>	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-compassion</i>	14
B. <i>Secure Attachment</i>	16
1. Pengertian <i>Secure Attachment</i>	16
2. Aspek-aspek <i>Secure Attachment</i>	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Secure Attachment</i>	19
C. Hubungan Antara <i>Secure Attachment</i> dengan <i>Self-compassion</i>	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
1. <i>Self-compassion</i>	25
2. <i>Secure Attachment</i>	25
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	27
2. Uji Validitas	30
3. Uji Daya Beda Aitem	33
4. Uji Reliabilitas	37

F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Pengolahan Data.....	39
2. Uji Asumsi	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Linieritas	42
c. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Administrasi Penelitian	44
2. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	44
B. Deskriptif Data Penelitian	45
1. Demografi Penelitian	45
a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
b. Subjek Berdasarkan Usia	46
c. Subjek Berdasarkan Asal Daerah.....	46
d. Subjek Berdasarkan Rentang Pendidikan	47
C. Kategorisasi Data penelitian	48
1. Skala <i>Secure Attachment</i>	48
2. Skala <i>Self-compassion</i>	50
D. Uji Asumsi	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linearitas.....	53
E. Uji Hipotesis	54
F. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Remaja SOS Children's Village Meulaboh	26
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala <i>Secure Attachment</i> dan <i>Self-compassion</i>	28
Tabel 3.3 Blue Print skala <i>Secure Attachment</i>	28
Tabel 3.4 Blue Print skala <i>Self-compassion</i>	29
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala <i>Secure Attachment</i>	32
Tabel 3.6 Koefisien CVR skala <i>Self-compassion</i>	32
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem skala <i>Secure Attachment</i>	34
Tabel 3.8 Blue Print Akhir skala <i>Secure Attachment</i>	35
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem skala <i>Self-compassion</i>	36
Tabel 3.10 Blue Print Akhir skala <i>Self-compassion</i>	36
Tabel 3.11 Klarifikasi Reliabilitas <i>Alfa Cronbach</i>	38
Tabel 3.12 Koefisien reabilitas skala <i>Secure Attachment</i>	38
Tabel 3.13 Koefisien reabilitas skala <i>self-compassion</i>	39
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Usia	46
Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Penelitian Subjek Kategori Asal Daerah ..	46
Tabel 4.4 Data Demografi Sampel Penelitian Subjek Kategori Rentang Pendidikan	47
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Secure Attachment</i>	49
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala <i>Secure Attachment</i> pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh	50
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-compassion</i>	50
Tabel 4.8 Kategorisasi skala <i>self-compassion</i>	51
Tabel 4.9 Uji Normalitas dengan <i>Skewness-Kurtosis</i>	53

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.11 Hasil uji Hipotesis <i>korelasi Pearson</i>	54
Tabel 4.12 Analisis <i>Measure of Association</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual..... 23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas PSikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah selesai penelitian dari Yayasan SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat
- Lampiran 4 Kuesioner Try out
- Lampiran 5 Tabulasi Data Try Out
- Lampiran 6 Analisis Statistik Data Try Out
- Lampiran 7 kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat hidup



HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA REMAJA DI SOS CHILDREN'S VILLAGE MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan yang memiliki tugas-tugas perkembangan yang perlu di capai, salah satunya dengan peran orang tua yang menjadi *secure base* untuk membantunya menghadapi dinamika perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan skala *secure attachment* dan skala *self-compassion*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek 79 remaja SOS Children's Village Meulaboh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi (r)=0,676 dengan (p)=0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, artinya semakin tinggi *secure attachment* maka semakin tinggi *self-compassion* begitu pula sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka semakin rendah *self-compassion* yang dialami oleh remaja pada SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci : *Secure Attachment*, *Self-compassion*, remaja SOS Children's Village Meulaboh

THE RELATIONSHIP BETWEEN SECURE ATTACHMENT AND SELF-COMPASSION AMONG ADOLESCENTS RESIDING IN SOS CHILDREN'S VILLAGE MEULABOH, WEST ACEH REGENCY

ABSTRACT

Adolescence represented a transitional period characterized by developmental tasks that necessitated achievement, with one such task involving the role of parents as a secure base to assist in navigating developmental dynamics. The study aimed to investigate the relationship between secure attachment and self-compassion among adolescents residing in SOS Children's Village Meulaboh, West Aceh Regency. Measurement instruments employed in this research included the secure attachment scale and the self-compassion scale. A quantitative methodology was utilized with a sample comprising 79 adolescents from SOS Children's Village Meulaboh. Findings revealed a correlation coefficient (r) of 0.676 with a significance level (p) of 0.000, indicating a highly significant positive relationship between secure attachment and self-compassion among adolescents at SOS Children's Village Meulaboh, West Aceh Regency. This suggested that higher levels of secure attachment were associated with higher levels of self-compassion, while lower levels of secure attachment corresponded to decreased levels of self-compassion experienced by adolescents at SOS Children's Village Meulaboh, West Aceh Regency.

Keywords: Secure Attachment, Self-compassion, adolescents, SOS Children's Village Meulaboh.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situs resmi *sos-childrenvillages.org*(2022) *SOS Children's Villages* merupakan organisasi sosial nirlaba non-pemerintah yang aktif dalam mendukung hak anak dan berkomitmen memberikan anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan orang tua kebutuhan utama mereka, yaitu keluarga dan rumah yang penuh kasih sayang. Di Indonesia, *SOS Children's Villages* sudah ada sejak tahun 1972, sedangkan di Banda Aceh, Meulaboh dan Medan di dirikan pada tahun 2004.

Pada tempat ini, terdapat banyak kalangan usia yang membutuhkan pengasuhan serta tempat tinggal untuk bernaung salah satunya yaitu remaja. Remaja adalah individu yang sedang berada pada periode transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menjembatani antara masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2012). Menurut Erikson (dalam Santrock, 2012), pada fase ini mereka memiliki tugas perkembangan tertentu yakni menemukan siapa dirinya, bagaimana mereka nantinya, dan arah mana yang nantinya akan mereka jalani dalam kehidupan.

Pada rentang usia 12-23 tahun, maka tergolong ke dalam fase remaja yang merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan memiliki tugas-tugas perkembangan yang perlu dicapai (Santrock, 2003). Oleh karenanya remaja membutuhkan banyak dukungan untuk keberhasilan proses perkembangannya. Salah satunya adalah dukungan keluarga, yang mana

dukungan tersebut berperan penting dalam membentuk pengalaman dan kemampuan untuk berkontribusi di lingkungan sosial masyarakat (Tricahyani & Widya Savitri, 2016).

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri dari orang tua dan anak. Di dalam keluarga terdapat komitmen, tanggung jawab, nilai dan tujuan yang hendak dicapai serta cinta dan kepedulian bagi seluruh anggota keluarga (Olson dkk., 2011). Peran orang tua di dalam keluarga menjadi hal yang penting bagi perkembangan anak, begitupun bagi anak yang telah memasuki fase remaja dan sedang menghadapi dinamika perkembangannya. Remaja membutuhkan peran keluarga terutama orang tua sebagai secure base untuk membantunya menghadapi tantangan dalam menjalani tugas-tugas perkembangannya (Papalia dkk., 2009).

Hubungan positif yang terbangun antara anak dengan orang tua cenderung menjadikan anak memiliki perkembangan yang positif, menghasilkan hubungan yang sehat dengan lingkungannya, meminimalisir terjadinya depresi, kecemasan, dan kenakalan di masa remaja (Papalia dkk., 2009). Nyatanya, tidak semua anak dapat memperoleh perhatian dan merasakan kehangatan keluarga dalam melewati masa remaja.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban orang tua dalam mendampingi perkembangan anaknya, seperti perceraian orang tua, tingkat ekonomi keluarga yang rendah, atau bahkan diakibatkan oleh kematian orang tua (Septarianda dkk., 2020). Faktor-faktor ini dapat menjadi penyebab terpisahnya anak dari keluarganya dan ditempatkan di

lembaga sosial yaitu panti asuhan. Remaja yang berada di SOS *Children's Village* ini diasuh oleh pengasuh yang menjalankan fungsi berupa pengasuhan, pemeliharaan, perlindungan serta kasih sayang bagi anak asuh. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian dari segi emosional dan kasih sayang yang diterima karena harus berbagi kasih sayang dengan anak asuh lainnya (Rachmawati dkk., 2019). Remaja membutuhkan peran orang tua sebagai sumber dukungan untuk mendampingi menjalani kehidupan (Santrock, 2012). Terlepasnya remaja dari pengasuhan menyebabkan remaja merasakan kesedihan dan kerinduan pada orang tua, terutama ketika sedang menghadapi masalah (Yuniana, 2013).

Pengalaman-pengalaman yang dialami remaja dalam menjalani kehidupannya di SOS Children's Village ini dapat mempengaruhi bagaimana cara pandangnya terhadap kualitas kehidupannya serta mempengaruhi pandangannya terhadap dirinya. Hal ini dapat berdampak pada *self-compassion* remaja. Neff (2003) menjelaskan bahwa individu dengan *self-compassion* akan memperlakukan dirinya dengan baik, mampu menerima kekurangan yang dimiliki sehingga tidak terjebak dalam perilaku yang merugikan dirinya.

Menurut Neff (2003), *self-compassion* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk menerima secara terbuka atas kekurangan, penderitaan dan kegagalan yang dialaminya dalam kehidupan sehingga tetap bersikap baik dan peduli terhadap diri sendiri serta menganggap apa yang dialaminya sebagai pengalaman yang wajar dialami oleh manusia biasa.

Terdapat 3 aspek yang menggambarkan konsep *self-compassion* yaitu *self-kindness*, *common humanity* dan *mindfulness*.

Neff (2015) menyebutkan bahwa jika seseorang tidak mendapatkan *secure attachment* dari orang tua mereka, mereka akan merasa tidak layak mendapatkan kasih sayang, tidak bisa percaya dengan orang lain. Jika individu merasa tidak layak mendapatkan kasih sayang, maka ia juga merasa tidak layak mendapatkan kasih sayang dari dirinya sendiri.

Hal ini terlihat dari wawancara singkat pada remaja yang berada pada SOS *Children's Village* di Meulaboh. Wawancara ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah permasalahan yang dihadapi oleh remaja-remaja yang berada pada SOS *Children's Village*.

Cuplikan wawancara 1 :

"... Kami disekolah juga berteman sama siapa aja kak gak takut sama orang lain. Alhamdulillah kami termasuk anak yang berprestasi di sekolah tulah disini kami jugak banyak belajar, gak sibuk sama dunia luar walaupun kami cuma main disini-sini aja tapi enak kawan-kawannya, lingkungannya juga enak gak foya-foya. Pengasuh disini juga sering ajarin kami kak, belajar, terus banyak juga acara-acara kesehatan mental disini jadi kami gak merasa rendah diri karna kami gak punya orang tua kandung karna kayak kami bilang tadi sama aja kak ibuk pengasuh disini kayak orang tua yang lain jadi walaupun gak ada mamak tapi kami punya ibuk asuh yang udah jadi kayak mamak sendiri kak". (Remaja SOS berinisial SK, perempuan 15 tahun, 8 September 2023).

Cuplikan wawancara 2 :

"...kak tapi harus rajin. Bersyukur-bersyukur aja karna ibu asuhnya juga baik-baik kak, kami udah dianggap kayak anak sendiri jugak walaupun emang kadang gak sama kan kak rasanya sama mamak kandung. Kami senang

dengan kehidupan kami disini kak gak dibeda-bedain. kami gak merasa berkecil hati walaupun gak ada orang tua kayak kawan-kawan lain kan kak karna sama aja kan kak disini kami ada ibuk asuh jugak yang baik...” (Remaja SOS berinisial PA, wanita 15 tahun. 8 September 2023).

Cuplikan wawancara 3:

“... kami kadang-kadang merasa tertekan juga kak disini,walaupun kawan-kawannya enak tapi kadang-kadang kek gitu kak, namanya juga bukan orang tua kita sendiri kak. Sedih gak ada orang tua sendiri. Kadang sering banding-bandingkan sama kawan-kawan yang lain dan itu buat kami sedih juga dikit. Gara-gara itu kami malas gabung-gabung kalau ada kegiatan, gak mau bicara di forum juga kak karna pasti yang di dengar yang lain abistu kami juga kadang iri pengen juga kak di dukung kegiatan yang kami suka. Kami juga merasa kenapa gak seberuntung anak-anak lain..” (Remaja SOS berinisial AK, laki-laki 15 tahun, 13 Juli 2024.)

Hasil wawancara diatas diperoleh kesimpulan bahwa beberapa remaja cenderung senang dalam menjalani kehidupannya di lingkungan SOS ini dan juga mereka tidak merasa kurang kasih sayang dikarenakan mereka juga mendapat perhatian yang sama dari para pengasuh. Beberapa remaja juga tidak merasa rendah diri dan tidak pernah merasa sepi karena selalu dikelilingi oleh teman-teman dan pengasuh yang baik dan menganggap mereka seperti anak sendiri. Namun, ada juga yang merasa tertekan dan tidak sepenuhnya senang berada di lingkungan tersebut dan sedih karena kurangnya peran orang tua sehingga membuat dirinya merasa tidak seberuntung orang lain dan menarik diri dari lingkungan.

Dalam menumbuhkan *self-compassion* dalam diri tentu bukan hal yang bisa tumbuh dengan sendirinya, selain kematangan usia dan beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi *self-compassion* dalam diri seseorang. Teori yang

disampaikan oleh Bartholomew (dalam Neff & McGehee, 2010) menyatakan bahwa seseorang dengan kelekatan aman (*secure attachment*) mampu membangun kepercayaan bahwa orang lain ada untuk memberi dukungan dan menilai dirinya berharga. Harga diri dan ikatan yang dibangun oleh seseorang dengan kelekatan yang aman tersebut dapat memfasilitasi pengembangan *self compassion*.

Simpson (dalam Helmi, 1999) mengatakan bahwa model mental yang terbentuk dari pola kelekatan pengasuh dan anak, berisi pandangan individu terhadap diri sendiri dan orang lain. salah satu pola tersebut yaitu pola *secure attachment*. Pola ini merupakan kondisi ideal hubungan kelekatan yang didapati oleh anak dengan pengasuhnya. Anak-anak yang memiliki *secure attachment* akan memiliki pandangan positif terhadap dirinya. Individu akan memandang dirinya berharga, memiliki kemandirian, belas kasih terhadap dirinya dan kepercayaan diri yang lebih untuk meraih keberhasilan dalam hidupnya. Pandangan positif tersebut sejalan dengan pengertian dari *self-compassion*.

Neff (2011) *Self compassion* merupakan keterbukaan dan kesadaran terhadap penderitaan diri, tanpa menghindari penderitaan, memberikan pemahaman dan kebaikan terhadap diri sendiri ketika mengalami penderitaan, kegagalan dan ketidak sempurnaan tanpa menghakimi diri, serta melihat suatu kejadian sebagai pengalaman yang di alami semua manusia. Orang dengan *self compassion* yang rendah akan lebih mudah mengalami stress akibat dari tidak

bisa menerima dirinya serta sulit memaafkan atas masalah yang terjadi dan menyalahkan diri sendiri.

Penelitian *secure attachment* dan *self-compassion* pada remaja sudah ada dilakukan di Indonesia, namun belum ada penelitian yang dilakukan dengan subjek remaja di SOS *Children's* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, padahal remaja di SOS berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda, asal daerah yang berbeda dan usia yang berbeda, sedikit hal tersebut pasti dapat mempengaruhi perasaan individu yang tinggal di SOS *Village Children's* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Oleh karena itu dengan adanya wawancara terhadap subjek di atas dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *self-compassion* yaitu *secure attachment* yang sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti dengan judul “ Hubungan antara *Secure Attachment* dengan *Self-Compassion* pada Remaja di SOS *Children's Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara *Secure Attachment* dengan *Self-Compassion* pada Remaja di SOS *Children's Village* Meulaboh kabupaten Aceh Barat ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Secure Attachment* dengan *Self-Compassion* pada Remaja di *SOS Children's Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi teoritis dan empiris sebagai penunjang untuk penelitian di masa yang akan datang, serta diharapkan menjadi sumbang pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan khususnya psikologi perkembangan dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja SOS Meulaboh

Bagi remaja *SOS Children's Village* Meulaboh penelitian ini diharapkan dapat menjadi dukungan positif agar terus dapat mencintai diri sendiri, mengasihi diri sendiri seperti mengasihi orang lain.

b. Bagi pengurus *SOS Children's Village* Meulaboh

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi penguat dan penyemangat untuk tetap mengasuh anak-anak yang ada di *SOS Children's Village* Meulaboh.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Santos (2018) mengenai “*Hubungan self-compassion* dengan kebahagiaan dimordenisasi oleh kebersyukuran pada mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan subjek 316 mahasiswa dengan menggunakan teknik non probability sampling. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satu variabel yaitu *Self-compassion*. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini subjeknya adalah remaja SOS *Children's Villages* Meulaboh sedangkan pada penelitian Santos pada mahasiswa.

Penelitian selanjutnya yaitu Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Self-Compassion* Remaja di Panti Asuhan. Penelitian yang dilakukan oleh Nafisah,dkk (2018) ini merupakan penelitian korelasional dengan jumlah subjek sebanyak 95 remaja yang terdapat di yayasan panti asuhan desa Sadeng kecamatan Gunungpati. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satu variabelnya yaitu *Self-compassion* dan menggunakan metode penelitian korelasional. Perbedaannya adalah penelitian ini diteliti pada subjek remaja SOS *Children's Villages* sedangkan penelitian ini pada remaja di yayasan panti asuhan desa Sadeng kecamatan Gunungpati.

Penelitian Hermansyah (2019) dengan judul “Hubungan antara *Self-compassion* dengan resiliensi pada remaja dengan prang tua bercerai di Yogyakarta”. Penelitian tersebut memiliki variabel yaitu *self-compassion* dan resiliensi. Subjek penelitian ini berjumlah 36 remaja dengan usia remaja akhir

yaitu 18-21 tahun yang berdomisili di Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satu variabelnya yaitu *self-compassion*. Perbedaannya terdapat pada salah satu variabel lainnya yaitu resiliensi. Peneliti menggunakan variabel *secure attachment*.

Penelitian selanjutnya yaitu Hubungan *self-compassion* dengan *body dissatisfaction* pada dewasa awal pengguna instagram". Penelitian yang dilakukan oleh Caesar Intan Permata Hati dan Christina Hari Soetjningsih (2022) ini merupakan penelitian korelasional dengan populasi mahasiswa laki-laki/perempuan berusia 18-24 tahun dan aktif menggunakan sosial media instagram dengan sampel berjumlah 67. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada salah satu variabelnya yaitu *body dissatisfaction*. Peneliti menggunakan variabel *secure attachment* sebagai variabel bebas. Persamaannya terdapat pada salah satu variabelnya yaitu *self-compassion*.

Penelitian Paudi dan Pebrianti (2021) Hubungan antara *Self-compassion* dengan Aktualisasi Diri Pada Mahasiswa. Subjek penelitian ini sebanyak 275 mahasiswa. Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada salah satu variabel yaitu *self-compassion*. Perbedaannya terdapat pada variabel lainnya dan juga pada subjek penelitian. peneliti melakukan penelitian pada remaja SOS *Children's Village* Meulaboh sedangkan penelitian ini pada mahasiswa.

Berdasarkan dari beberapa kajian penelitian diatas yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan oleh penelitian diantaranya salah satu variabel, lokasi dan subjek. Dari hasil penelusuran yang

dilakukan oleh peneliti melalui media-media publikasi seperti jurnal.buku, *google scholar*, diketahui bahwa belum ditemukan adanya penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan antara secure attachment dengan *self-compassion* pada remaja di SOS *Children's Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Dapat disimpulkan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Self-Compassion

1. Pengertian *Self-Compassion*

Neff (2011) mengatakan *self-compassion* adalah memberikan pemahaman dan kebaikan kepada diri sendiri ketika mengalami kegagalan atau membuat kesalahan, namun tidak menghakimi dengan keras dan tidak mengkritik diri sendiri dengan berlebihan atas ketidak sempurnaan, kelemahan, dan kegagalan yang dialami diri sendiri.

Menurut Hidayati dan Maharani (2013) *self compassion* adalah kombinasi antara motivasi, afeksi, kognisi dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang dalam rangka memunculkan keinginan untuk menghilangkan kesulitan dan pengidapan, dan kasih sayang tersebut ditujukan kepada diri sendiri.

Sementara itu, Reyes (2012) mendefinisikan *self-compassion* adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mencintai dan bermurah hati pada dirisendiri saat mengalami peristiwa yang tidak menyenangkan.

Menurut Meredith (2013) *self-compassion* adalah kepedulian pada diri sendiri dan berfokus pada penderitaan, dan belas kasih diri mereka meningkatkan kemampuan untuk regulasi diri sekaligus berhubungan dengan fisik maupun kesejahteraan psikologis individu.

Barnard dan Curry (2011) menyatakan bahwa *Self-Compassion* merujuk pada proses melihat suatu keadaan yang tidak menyenangkan dengan pikiran yang jernih dan menerima dengan tidak putus ada. *Self-compassion* membuat individu

mampu untuk mendapatkan diri sebagai manusia pada umumnya dimana manusia wajar dalam keadaan yang tidak sempurna dan memungkinkan untuk melakukan kesalahan, ketenangan dan kesabaran dalam berpikir dan bertindak yang merupakan manifestasi dari *self-compassion* (Barnard & Curry, 2011).

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli diatas peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Neff (2011), *self-compassion* adalah kemampuan mengasihi diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan hidup maupun kekurangan dalam dirinya serta dan pemahaman bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap manusia. Teori ini digunakan peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan menjadi dasar pembuatan skala dalam beberapa kajian ilmiah.

2. Aspek-Aspek *Self-Compassion*

Aspek-aspek dalam *self-compassion* dapat dipahami melalui beberapa komponen yang dikembangkan oleh Neff (2011) yaitu:

a. *Self kindness* (kebaikan diri)

Self kindness merupakan komponen yang menerangkan seberapa jauh seseorang dapat memahami dan memaknai kegagalannya. *Self kindness* mengafirmasi bahwa diri sendiri pantas mendapatkan cinta, kebahagiaan, dan kasih sayang walaupun dalam kondisi terburuk. Sehingga akan menciptakan kenyamanan, kelembutan, tidak menyakiti atau menghakimi diri sendiri. *Self kindness* menjadikan individu lebih a individu menghadapi rasa sakit atau masalahnya, tidak menyakiti diri dengan

terlalu mengkritik dan menghakimi diri sendiri, serta dapat memahami diri dengan baik.

b. *Common humanity* (sifat manusiawi)

Common humanity (sifat manusiawi) merupakan komponen tentang seberapa banyak seseorang mampu menghargai pemikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain yang beragam. Melalui *common humanity* seseorang akan mampu melihat sebuah kegagalan atau masalah merupakan bagian dari hidup manusia dan merupakan sesuatu yang harus dialami oleh semua orang, bukan hanya dialami diri sendiri. *Common humanity* mengaitkan kelemahan individu dengan kelemahan yang dimiliki oleh manusia pada umumnya, sehingga kekurangan tersebut dapat dilihat secara menyeluruh. Individu akan dapat memahami bahwa setiap manusia mengalami kesulitan dan masalah dalam hidupnya.

c. *Mindfulness* (kesadaran penuh atas situasi saat ini)

Mindfulness merupakan kemampuan menyeimbangkan pikiran ketika dalam situasi yang menekan atau menimbulkan penderitaan. Konsep dasar *mindfulness* adalah melihat segala sesuatu seperti apa adanya dalam artian tidak dilebih-lebihkan atau dikurangi sehingga mampu menghasilkan respon yang benar-benar obyektif dan efektif.

Sedangkan menurut Johnson (2020) menguraikan elemen *Self-compassion* sebagai berikut:

a. *Mindfulness* (Perhatian)

Mindfulness adalah proses membawa perhatian yang membuat seseorang lebih fokus terhadap situasi saat ini dan menerimanya tanpa menghakimi. *Mindfulness* ini mengharuskan seseorang untuk melepaskan pikiran atau emosi negatif agar dapat memberikan perhatian penuh dalam setiap keadaan.

b. *Self Acceptance* (Penerimaan diri)

Self Acceptance adalah sikap menerima segala hal yang ada pada diri termasuk kekurangan serta kelebihan. *Self acceptance* membawa kebaikan kepada diri sendiri dari menyalahkan diri untuk ketidak sempurnaan, belas kasih diri dan juga setiap kesalahan yang diperbuat oleh masing-masing individu bukanlah berasal dari diri dirinya sendiri.

c. *Grounding in Your Values* (nilai diri)

Nilai-nilai diri dapat membantu mengambil keputusan dan tindakan serta membantu untuk memahami apa yang terpenting dalam diri. *Grounding in your values* membuat individu lebih menghargai kehidupan pribadi dan karier, sehingga individu dapat menindaklanjuti komitmen di semua bidang kehidupan yang di jalannya.

d. *Loving Kindness* (Cinta Kasih)

Loving kindness adalah kasih sayang yang lembut yang diterapkan pada diri sendiri dan melatih individu untuk lebih mencintai, mengasihi, peduli terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Cinta kasih adalah mendukung diri di tengah penderitaan, sama seperti ketika akan mendukung orang lain yang dicintai.

Berdasarkan aspek yang dijelaskan di atas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Neff (2011) yang terdiri dari *self kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*, sebagai dasar pembuatan skala dalam beberapa kajian ilmiah.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Compassion*

Faktor yang mempengaruhi *self-compassion* menurut Neff adalah sebagai berikut:

a. *Gender*

Penelitian mengatakan bahwa wanita memiliki *self-compassion* yang lebih rendah daripada pria. Hal ini menunjukkan bahwa wanita lebih mudah menghakimi diri sendiri, lebih mudah terisolasi dan lebih mudah terbawa emosi ketika mengalami keadaan yang tidak menyenangkan (Neff, 2011).

b. Usia

Terdapat asumsi bahwa sangat memungkinkan masa remaja adalah periode kehidupan dimana level *self-Compassion* berada dalam level yang terendah dibandingkan dengan periode kehidupan yang lain (Neff, 2003). Hal ini didasari bahwa peningkatan kemampuan kognitif remaja seperti meningkatnya kemampuan intropeksi, metakognisi, refleksi diri dan kemampuan berpikir dari perspektif sosial (Neff, 2003). Neff (2011) menyatakan bahwa *self-compassion* merupakan aspek penting dari kematangan seseorang. Individu akan mencapai tingkat *self-compassion* yang tinggi apabila telah mencapai tahap integrity yang tinggi berada pada usia 65

tahun keatas. Hal ini karena individu lebih bisa menerima dirinya secara lebih positif.

c. *Personality* (Kepribadian)

The big five personality adalah dimensi yang digunakan untuk menggambarkan kepribadian individu. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan oleh NEO-FFI, ditemukan bahwa *self-compassion* memiliki hubungan dengan dimensi *neuroticism*, *agreeableness*, *extroversion*, dan *conscientiousness* dari *the big five personality*.

d. *The role of parents*

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan, oleh sebab itu kondisi keluarga yang harmonis secara teori berpengaruh dalam membentuk perkembangan anak di kemudian hari. Pengasuhan yang individu terima pada masa awal perkembangannya sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya *self-compassion* didalam diri mereka.

Teori yang disampaikan oleh Bartholomew (dalam Neff & McGehee, 2010) menyatakan bahwa seseorang dengan kelekatan aman (*secure attachment*) mampu membangun kepercayaan bahwa orang lain ada untuk memberi dukungan dan menilai dirinya berharga. Harga diri dan ikatan yang dibangun oleh seseorang dengan kelekatan yang aman tersebut dapat memfasilitasi pengembangan *self compassion*.

Simpson (dalam Helmi,1999) mengatakan bahwa model mental yang terbentuk dari pola kelekatan pengasuh dan anak, berisi pandangan individu

terhadap diri sendiri dan orang lain. salah satu pola tersebut yaitu pola *secure attachment*. Pola ini merupakan kondisi ideal hubungan kelekatan yang didapati oleh anak dengan pengasuhnya. Anak-anak yang memiliki *secure attachment* akan memiliki pandangan positif terhadap dirinya. Individu akan memandang dirinya berharga, memiliki kemandirian, belas kasih terhadap dirinya dan kepercayaan diri yang lebih untuk meraih keberhasilan dalam hidupnya.

B. Secure Attachment

1. Pengertian *secure attachment*

Secure attachment di definisikan oleh Ainsworth dkk (1978) sebagai suatu keadaan dimana tidak adanya masalah dalam perhatian dan ketersediaan pengasuh. *Secure attachment* akan terbentuk apabila anak mendapatkan perlakuan yang hangat, konsisten dan responsif dari pengasuh.

Seorang psikolog asal Inggris bernama John Bowlby adalah orang pertama yang mengemukakan istilah *attachment* (kelekatan). *Attachment* memiliki arti suatu tingkah laku oleh seorang individu cenderung memiliki keinginan untuk mencari kedekatan dengan individu lainnya serta mencari kepuasan dalam suatu hubungan dengan individu tersebut (Soetjaningsih, 2012).

Menurut Armsden dan Greenberg (dalam Guarnieri dkk,2010). *Secure attachment* yaitu adanya ikatan orangtua dan anak yang dinampakkan dari adanya *trust*, *communication*, rendahnya *alienation* sehingga menimbulkan rasa aman pada anak.

Secure attachment adalah perilaku kasih sayang dan rasa hangat dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua secara konsisten dan responsif terhadap kebutuhan anak. Anak di bawah dua tahun dengan pola *secure attachment* akan menangis atau protes ketika pengasuh utama pergi dan secara aktif mendekat bila sang pengasuh utama kembali. Anak-anak ini menggunakan pengasuh utama mereka sebagai dasar rasa aman mereka. Pada saat pengasuh utama hadir, anak tersebut akan meninggalkan pengasuh utama mereka untuk menjelajahi lingkungan mereka dengan sesekali kembali kepada pengasuh utama mereka untuk memastikan bahwa pengasuh utama mereka masih ada. Anak-anak ini cenderung kooperatif dan relatif bebas dari rasa marah (Papalia, Olds & Feldman, 2009).

Secure attachment ditunjukkan oleh adanya pandangan positif terhadap diri sendiri dan pandangan positif terhadap orang lain. Sehingga dalam interaksinya individu tersebut akan merasa nyaman terhadap keakraban dan merasa aman dengan diri sendiri. Mereka cenderung memandang diri mudah menyayangi dan percaya bahwa orang lain responsif dan menerima keberadaan mereka. Individu dengan *secure attachment* mampu mempertahankan persahabatan akrab dalam waktu yang lama tanpa takut menjadi independen atau sendirian (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

Menurut Pennington (1999) mengatakan bahwa *secure attachment* akan mengarah pada pengembangan rasa percaya diri, sikap atau ego yang kuat sehingga akan menentukan kesuksesan dalam menghadapi berbagai masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) *secure attachment* akan terbentuk apabila anak mendapatkan perlakuan yang hangat, konsisten dan responsif dari pengasuh. *Secure attachment* juga adalah kelekatan aman antara orang tua dan anak dan ditunjukkan dengan kepercayaan, komunikasi dan rendahnya keterasingan. Teori ini digunakan peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan menjadi dasar pembuatan skala dalam beberapa kajian ilmiah.

2. Aspek-aspek *secure attachment*

Penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang diutarakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) untuk mengukur *secure attachment*. Armsden dan Greenberg (1987) menyatakan bahwa *secure attachment* memiliki tiga aspek, yaitu:

a. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan (*trust*) didefinisikan sebagai kepercayaan anak bahwa orang tua memahami dan menghormati kebutuhan dan hasrat mereka *secure attachment* dengan orang tua akan membuat anak merasa percaya bahwa orang tua akan selalu ada apabila dibutuhkan.

b. Komunikasi (*communication*)

Komunikasi (*communication*) menunjuk pada kualitas dan tingkat komunikasi verbal yang dilakukan antara orang tua dan anak. Orang tua yang menerapkan *secure attachment* akan menunjukkan sikap hangat dan sensitif, menggunakan gaya komunikasi yang santai dan fleksibel,

sehingga membuat anak merasa nyaman dalam menerima dan memperbaiki masalah emosional yang dihadapinya.

c. Keterasingan (*alienation*)

Keterasingan (*alienation*) menggambarkan perasaan diasingkan kemarahan dan isolasi interpersonal orang tua dengan secure attachment pada anak tidak akan melakukan pengasingan terhadap anak, mereka akan menerima keadaan anak sehingga anak merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan.

Sedangkan menurut Marrone (2000), mengukur seberapa aman kelekatan seseorang dengan menggunakan dua aspek, yaitu:

a. *Self Image* (Gambaran Diri)

Gambaran diri merupakan hasil dari pengalaman masa lalu seseorang beserta cara orang lain, yang dalam penelitian ini adalah orangtua, memperlakukan dirinya.

b. *Other image* (Gambaran terhadap Orang lain)

Gambaran terhadap orang lain juga merupakan hasil dari pengalaman masa lalu seseorang yang berkaitan dengan sikap orang lain terhadap diri seseorang.

Berdasarkan aspek yang dijelaskan di atas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) yang terdiri dari kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan, sebagai dasar pembuatan skala dalam beberapa kajian ilmiah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *secure attachment*

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *secure attachment* (Santrock, 2003), yaitu:

a. Peran orang tua

Peran orang tua khususnya ibu sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Hal ini karena ibu memiliki hormon prolaktin atau hormon ibu yang menyebabkan hubungan antara ibu dan anak lebih dekat. Namun seorang anak tetap membutuhkan kasih sayang dari ayahnya karena seorang anak memerlukan cinta dan perawatan, yaitu dari kedua orang tuanya.

b. Komunikasi antara orang tua dengan anak

Komunikasi sangat diperlukan dalam hubungan antara orang tua dan anak, karena dengan komunikasi yang baik akan terbentuk *secure attachment*.

c. Konflik antara orang tua dan anak

Dalam hubungannya antara orang tua dengan anak, *attachment* diantara keduanya tidaklah selalu berjalan lancar, selalu saja ada konflik antara orang tua dengan remaja. Hal ini merupakan akibat dari masa puber dan perkembangan kognitif pada remaja. Namun adanya konflik antara orang tua dengan anak dapat berpengaruh positif dalam perkembangannya. Maksud positif disini adalah sebagai masa transisi sang anak dari ketergantungan dengan orang tua untuk menjadi individu yang mandiri.

C. Hubungan antara *Secure attachment* dengan *Self-compassion*

Secure attachment menurut teori Armsden dan Greenberg adalah rasa nyaman dan aman yang berasal dari kelekatan yang dipelihara dan didominasi keyakinan dengan adanya figur lekat (responsif dan mudah dimengerti) pada saat dibutuhkan. Pentingnya seseorang yang dibutuhkan yaitu ibu dalam membentuk kelekatan aman dengan interaksi timbal balik, sikap positif, stimulasi, kehangatan, dan dukungan emosional serta penerimaan (Papalia,2009).

Penelitian yang dilakukan Aquilino (dalam Berk,2007) menunjukkan bahwa hubungan dengan orangtua sangat memberikan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Ikatan dengan orangtua secara aman dan penuh kasih sayang akan membawa fungsi kehidupan yang adaptif, seperti harga diri yang baik, keberhasilan menemukan identitas diri, keberhasilan transisi di kehidupan sekolah, pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi, hubungan sosial dan romantis yang hangat, berkurangnya kecemasan, depresi, dan penggunaan obat-obatan terlarang. Riset telah membuktikan bahwa anak dan remaja yang rentan terlibat terhadap berbagai kenakalan remaja dan penyalahgunaan memiliki faktor terkait dengan rendahnya rasa sayang terhadap diri sendiri (Ubaedy, 2012). Remaja yang memiliki rasa sayang rendah akan mengembangkan kebencian atau penolakan terhadap dirinya. Jika sudah memunculkan rasa benci, remaja akan rentan untuk merusak.

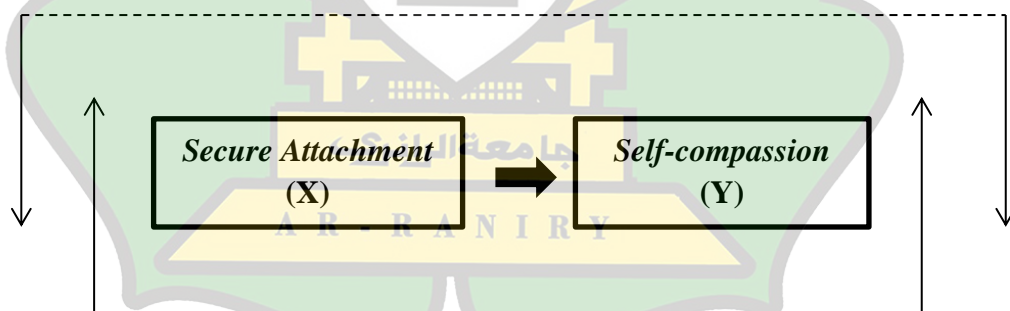
Kelekatan kepada orangtua/pengasuh (*secure attachment*) secara sehat sejak masih bayi membuat seseorang mampu membangun hubungan

emosional yang sehat dengan siapapun, termasuk diri sendiri. Ketidakkonsistenan orangtua dalam bersikap terhadap sang anak akan menghasilkan anak yang mengalami kelekatan penuh kecemasan saat dewasa.

Teori yang disampaikan oleh Bartholomew (dalam Neff & McGehee, 2010) menyatakan bahwa seseorang dengan *secure attachment* mampu membangun kepercayaan bahwa orang lain ada untuk memberi dukungan dan menilai dirinya berharga. Harga diri dan ikatan yang dibangun oleh seseorang dengan *secure attachment* tersebut dapat memfasilitasi pengembangan *self-compassion*.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara *secure attachment* dengan *self-compassion*, karena semakin tinggi *secure attachment* maka semakin tinggi pula *self-compassion* dalam diri seseorang. Berikut adalah bagan hubungan *secure attachment* dengan *self-compassion*.

Gambar 2.1



Kerangka konseptual hubungan positif antara *secure attachment* dengan *self-compassion*.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar diatas, maka hipotesis penelitian ini yaitu, “terdapat hubungan positif antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Children’s Villages Meulaboh. Semakin tinggi *secure attachment* maka akan semakin tinggi juga *self-compassion* yang ada pada diri remaja SOS Children’s Villages Meulaboh, dan sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka akan semakin rendah pula *self-compassion* yang terdapat pada diri remaja SOS Children’s Villages Meulaboh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang di konversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2016). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang variasinya dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh yang diberikan oleh variabel lain (Azwar, 2018).

Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas(x) : *Secure Attachment*
2. Variabel terikat(y) : *Self-Compassion*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self-Compassion*

Self-compassion adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghadapi setiap kegagalan, menerima dirinya dengan segala kekurangan, menerima setiap penderitaan dan kegagalan yang dialami sehingga tidak merasa kurang dan tetap berbelas kasih terhadap diri sendiri seperti berbelas kasih kepada orang lain. *self-compassion* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Neff (2011) yang terdiri dari 3 aspek, yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*.

2. *Secure Attachment*

Secure attachment adalah perilaku kasih sayang dan rasa hangat dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua atau pengasuh secara konsisten dan responsif terhadap kebutuhan anak sehingga terciptanya individu yang merasa aman dan nyaman dengan dirinya maupun orang lain. *Secure attachment* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) yang terdiri dari 3 aspek yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), keterasingan (*alienation*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait dengan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah

jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di SOS Children's Village Meulaboh kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 79 orang.

Tabel 3.1

Populasi Remaja SOS Childrens Village Meulaboh

NO	Pendidikan	Jumlah Remaja
1	SD	4
2	SMP & Sederajat	14
3	SMA & Sederajat	27
4	Kuliah	34
Jumlah		79

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau jumlah tertentu yang akan diteliti. Anggota populasi yang dipilih melalui proses tertentu untuk mewakili populasi disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Menurut sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 79 remaja yayasan SOS Children's Village Meulaboh yang berusia 12 sampai 21 tahun. Adapun karakteristik utama dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di yayasan SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini berupa skala psikologi dan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala *self compassion* dan skala *secure attachment*. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Adapun jenis skala yang digunakan disusun menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi yang ditujukan pada individu maupun kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dalam skala likert terdapat empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2

Skor Aitem Skala Secure Attachment dan Self-Compassion

Kategori	Favourable	Unfavourable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala *secure attachment* dan skala *self-compassion*.

a. Skala *Secure Attachment*

Skala *secure attachment* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *secure attachment* dalam teori yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*). Adapun *Blue print* aspek dan indikator skala *secure attachment* yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Secure Attachment

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Kepercayaan (<i>trust</i>)	1. Pengasuh memahami kebutuhan anak	1,2	3	9
		2. Menghormati kebutuhan anak	4,5	6	
		3. Percaya bahwa pengasuh selalu ada untuk anak	7	8,9	
2.	Komunikasi (<i>communication</i>)	1. Komunikasi verbal antara pengasuh dan anak	10,11	12,13	
		2. Mempunyai sikap hangat dan sensitif	14,15,16	17,18	

		terhadap anak			
		3. Pengasuh mempunyai komunikasi yang santai dan fleksibel	19,20	21,22	13
3.	Keterasingan (<i>alienation</i>)	1. Perasaan asing	23	24,25	
		2. pengasuh keadaan sehingga merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan.	26,27,28	29,30,31	9
Jumlah			16	15	31

b. Skala *Self-compassion*

Skala *self-compassion* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *self-compassion* dalam teori yang dikemukakan oleh Neff (2011) yaitu *self-kindness* (kebaikan diri), *common humanity* (sifat manusiawi), dan *Mindfulness* (kesadaran penuh atas situasi saat ini). Adapun *blue print* aspek dan indikator skala *self-compassion* yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4

Blue Print Skala Self-compassion

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Self kindness</i> (kebaikan diri)	1. Dapat memaknai dan memahami kegagalan	1	2	14
		2. Mengafirmasi diri sendiri pantas mendapatkan kebahagiaan, kasih sayang walaupun dalam kondisi terburuk	3,4,5	6	
		3. Tidak menghakimi diri sendiri	7	8	
		4. Menghadapi masalah dengan baik	9	10	

	5. Tidak menyakiti diri dengan terlalu mengkritik	12	11	
	6. Memahami diri dengan baik	13	14	
2. <i>Common humanity</i> (sifat manusiawi)	1. Menghargai orang lain	15,16	17	
	2. Menerima setiap masalah	18	19	9
	3. Menerima kelemahan diri	20	21,22.23	
3. <i>Mindfulness</i>	1. Mampu menyeimbangkan pikiran ketika dalam situasi menekan atau menimbulkan penderitaan	24,25	26,27	9
	2. Melihat segala sesuatu dengan apa adanya	28	29	
	3. Merespon setiap kejadian dengan objektif dan efektif	30,31	32	
	Jumlah	17	15	32

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgment* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert*

judgement (para ahli) yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME menilai dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2016).

a. Komputasi Skala *Secure Attachment*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *secure attachment* yang peneliti gunakan destimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala melalui orang ahli dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah setiap aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Untuk mendapatkan validitas tersebut maka skala yang telah disusun oleh tiga orang ahli (*expert judgement*). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Secure Attachment

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1		
7	1	20	1		
8	1	21	1		
9	1	22	1		
10	1	23	1		
11	1	24	1		
12	1	25	1		
13	1	26	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) skala *secure attachment* yang digunakan peneliti dengan penilaian oleh tiga orang ahli (*expert judgement*) diperoleh data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem merupakan esensial atau dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala *Self-compassion*

Hasil komputasi skala *self-compassion* berdasarkan penelitian tiga *experts review* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Self-compassion

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1	32	1

7	1	20	1
8	1	21	1
9	1	22	1
10	1	23	1
11	1	24	1
12	1	25	1
13	1	26	1

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* (CVR) skala *self-compassion* yang digunakan peneliti dengan penilaian oleh tiga orang ahli (*expert judgement*) diperoleh data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem merupakan esensial atau dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya diskriminasi aitem. Uji daya beda (daya diskriminasi aitem) yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *version 22.0 for windows*. Untuk mengetahui daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala
 n = Banyaknya responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_x). Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_x \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_x kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Secure Attachment*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *secure attachment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Secure Attachment**

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.553	12	0.224	23	0.319
2	0.322	13	0.318	24	0.408
3	0.368	14	0.318	25	0.299
4	0.357	15	0.358	26	0.378
5	0.363	16	0.500	27	0.315
6	0.457	17	0.343	28	0.356
7	0.465	18	0.417	29	0.320
8	0.394	19	0.304	30	0.332
9	0.394	20	0.218	31	0.348
10	0.340	21	0.450		
11	0.405	22	0.322		

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, hasil uji daya beda untuk secure attachment menunjukkan bahwa tidak semua item mencapai nilai koefisien korelasi atau uji daya beda di atas 0,25. Ditemukan bahwa dua item, yaitu nomor 12 dan 20, memiliki nilai koefisien korelasi atau uji daya beda di bawah 0,25 dan dinyatakan tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, dari variabel *secure attachment* terpilih sebanyak 29 aitem yang ditunjukkan pada *blue print* akhir *secure attachment*.

Tabel 3.8

Blue Print Akhir Skala Secure Attachment

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Kepercayaan (<i>trust</i>)	4. Pengasuh memahami kebutuhan anak	1,2	3	9
		5. Menghormati kebutuhan anak	4,5	6	
		6. Percaya bahwa pengasuh selalu ada untuk anak	7	8,9	
2.	Komunikasi (<i>communication</i>)	4. Komunikasi verbal antara pengasuh dan anak	10,11	13	11
		5. Mempunyai sikap hangat dan sensitif terhadap anak	14,15,16	17,18	
		6. Pengasuh mempunyai komunikasi yang santai dan fleksibel	19	21,22	
3.	Keterasingan (<i>alienation</i>)	3. Perasaan asing di	23	24,25	9
		4. pengasuh menerima keadaan anak sehingga anak merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan.	26,27,28	29,30,31	
Jumlah			15	14	29

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Self-compassion*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *self-compassion* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem skala Self-compassion

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.309	12	0.39	23	0.383
2	0.338	13	0.31	24	0.329
3	0.404	14	0.44	25	0.351
4	0.352	15	0.37	26	0.162
5	0.408	16	0.37	27	0.351
6	0.307	17	0.36	28	0.340
7	0.330	18	0.40	29	0.328
8	0.345	19	0.38	30	0.307
9	0.355	20	0.34	31	0.350
10	0.180	21	0.43	32	0.329
11	0.329	22	0.13		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, hasil uji daya beda untuk *self-compassion* menunjukkan bahwa tidak semua item mencapai nilai koefisien korelasi atau uji daya beda di atas 0,25. Ditemukan bahwa tiga item, yaitu nomor 10, 22, dan 26, memiliki nilai koefisien korelasi atau uji daya beda di bawah 0,25 dan dinyatakan tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, dari variabel *self-compassion* terpilih sebanyak 29 item.

Tabel 3.10

Blue Print Akhir Skala Self-compassion

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Self kindness</i> (kebaikan diri)	7. Dapat memaknai dan memahami kegagalan	1	2	13
		8. Mengafirmasi diri sendiri pantas mendapatkan cinta, kebahagiaan, dan kasih sayang walaupun dalam kondisi terburuk	3,4,5	6	
		9. Tidak menghakimi diri sendiri	7	8	
		10. Menghadapi masalah dengan baik	9		
		11. Tidak menyakiti diri dengan terlalu mengkritik	12	11	
		12. Memahami diri dengan baik	13	14	
2.	<i>Common humanity</i> (sifat manusiawi)	4. Menghargai orang lain	15,16	17	8
		5. Menerima setiap masalah	18	19	
		6. Menerima kelemahan diri	20	21,23	
3.	<i>Mindfulness</i>	4. Mampu menyeimbangkan pikiran ketika dalam situasi menekan atau menimbulkan penderitaan	24,25	27	8
		5. Melihat segala sesuatu dengan apa adanya	28	29	
		6. Merespon setiap kejadian dengan objektif dan efektif	30,31	32	
Jumlah			17	12	29

4. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2) / Sx^2]$$

Keterangan :

Sy^1 dan Sy^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.11

Klarifikasi Reabilitas Alfa Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Secure Attachment*

Tabel 3.12

*Koefisien Reliabilitas Skala *Secure Attachment**

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem gugur	Reliabilitas setelah aitem gugur
<i>Secure Attachment</i>	0.737	0.767

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, hasil uji reliabilitas diperoleh sebesar 0,737, menunjukkan koefisien yang cukup tinggi sehingga skala tersebut dapat dianggap reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dalam dua tahap karena adanya item yang tidak memenuhi kriteria, sehingga perlu dilakukan pengujian ulang untuk menentukan *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas pada tahap kedua menunjukkan nilai sebesar 0,767, yang mengindikasikan bahwa skala *secure attachment* tetap dapat dianggap reliabel.

b. Uji Reliabilitas Skala *Self-compassion*

Tabel 3.13

*Koefisien Reliabilitas Skala *Self-compassion**

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem gugur	Reliabilitas setelah aitem gugur
<i>Self-Compassion</i>	0.719	0.760

Pada skala *self-compassion*, hasil uji reliabilitas diperoleh sebesar 0,719, menunjukkan koefisien yang cukup tinggi sehingga skala tersebut dapat dianggap reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dalam dua tahap karena adanya item yang tidak memenuhi kriteria, sehingga perlu dilakukan pengujian ulang untuk menentukan *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas pada tahap kedua menunjukkan nilai sebesar 0,760, yang mengindikasikan bahwa skala *self-compassion* tetap dapat dianggap reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Fatihuddin (2020) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah proses mengumpulkan data angka menggunakan rumusan atau Teknik tertentu yaitu:

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan instrument pengumpulan data. Hal ini dilakukan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mencari kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian. Editing yang dilakukan peneliti pada *Microsoft Excel* yaitu melakukan pengeditan pada jawaban sampel untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui data demografi.

b. Coding

Proses identifikasi dan klasifikasi setiap pernyataan dalam alat pengumpulan data menurut variable-variable yang diteliti. Proses coding

dilakukan setelah editing dan mencakup pemberian kode atau angka tertentu kepada kolom-kolom kuesioner, variabel-variabel yang disebutkan dalam kuesioner terkait dengan informasi yang diperlukan. Proses coding dilakukan peneliti pada *Microsoft Excel* yaitu melakukan pengkodean pada jawaban sampel sesuai dengan ketentuan jawaban *favorable* dan *unfavorable*.

c. Kalkulasi

kalkulasi adalah proses menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara-cara seperti menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan. Tentu saja pemilihan metode untuk menghitung data tersebut telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Proses kalkulasi yang dilakukan peneliti pada *Microsoft Excel* yaitu melakukan penjumlahan total seluruh jawaban sampel setelah membuang aitem-aitem yang gugur. Penjumlahan dilakukan menggunakan rumus SUM di *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah mencatat atau memasukkan data ke dalam induk penelitian. Penelitian ini menggunakan program komputer seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 22.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi dimasukkan ke dalam program-program komputer tersebut. Proses tabulasi yang dilakukan peneliti yaitu memindahkan hasil data penelitian yang telah di coding *favorable* dan *unfavorable* di *Microsoft Excel* dipindahkan ke *SPSS versi 22.0 for Windows* untuk mencari nilai reliabilitas dan uji daya beda aitem.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antara variable independent (X) dan variable dependent (Y). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara non parametrik dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows*. Aturan yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Untuk uji linieritas pada program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*. Dalam hal ini, data dapat dikatakan mempunyai hubungan linear apabila memiliki nilai $p > 0,05$ pada jalur *deviation from linierity*, sedangkan jika menggunakan jalur *test for linearity*, dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai $p < 0,05$

(Priyanto,2011).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Childrens's Villages Meulaboh, dilakukan menggunakan analisis statistik *korelasi product moment* dari *pearson*. Analisis data yang digunakan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for window*



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menajukan surat izin penelitian pada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 22 April 2024. Selanjutnya, peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian kepada SOS *Children's Village* Meulaboh untuk mendapatkan surat izin penelitian. selanjutnya. SOS *Children's village* Meulaboh memberikan surat balasan kepada peneliti yang berisi diberikannya izin/menyetujui pelaksanaan penelitian di lembaga tersebut pada tanggal 25 April 2024.

2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat, 26 April 2024 di SOS *Children's Village* Meulaboh yang beralamat di Jln. Meriam, Dsn. Nibong, Desa Lapang, Meulaboh, kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini di lakukan di aula SOS *Children's Village* di damping oleh beberapa pengurus. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti memperkenalkan terlebih dahulu serta memberitahu maksud dan tujuan dari penelitian ini. Peneliti membagi kuesioner skala penelitian secara langsung dengan jumlah aitem 58 yang terdiri dari 29 aitem *secure attachment* dan 29 aitem *self-compassion*. Peneliti membagikan kepada 79 remaja SOS *Children's Village*. Skala penelitian disebarikan oleh peneliti dan di bantu oleh teman peneliti untuk membagikan serta

memandu pengisian kepada subjek secara langsung. Setelah semuanya terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi penelitian

Penelitian ini dilakukan di *SOS Children's Village* Meulaboh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja *SOS Children's Village* Meulaboh yang berjumlah 79 orang dan untuk pengambilan data dilakukan pada subjek yang berjumlah 79 orang. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk lembaran yang dibagikan langsung kepada remaja *SOS Children's Village* Meulaboh. Data demografi sampel yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	42%
2	Perempuan	46	58%
Jumlah		79	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa untuk sampel yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang (42%) dan untuk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 46 orang (58%).

b. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Usia

No	Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	12 tahun	4	5%
2	13 tahun	2	2.5%
3	14 tahun	4	5%
4	15 tahun	8	11%
5	16 tahun	7	8.8%
6	17 tahun	11	14%
7	18 tahun	9	11.3%
8	19 tahun	10	12.6%
9	20 tahun	9	11.3%
10	21 tahun	15	18.5%
Jumlah		79	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa untuk kategori umur subjek penelitian paling banyak ialah usia 21 tahun yaitu sebanyak 15 orang (18.5%), untuk usia 12 dan 14 tahun sampel berjumlah masing-masing 4 orang (5%), sampel 13 tahun sebanyak 2 orang (2.5%), 15 tahun sebanyak 8 orang (11%), 16 tahun sebanyak 7 orang (8.8%), 17 tahun sebanyak 11 orang (14%), selanjutnya sampel yang berusia 18 dan 20 tahun masing-masing sebanyak 9 orang (11.3%) dan yang terakhir sampel yang berusia 19 tahun sebanyak 10 orang (12.6).

c. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.3

Data Demografi Sampel Penelitian Subjek Kategori Asal Daerah

No	Kabupaten/kota	Provinsi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Aceh Barat	Aceh	32	40.6%
2	Simeulue	Aceh	10	12.7%
3	Subang	Jawa Barat	1	1.2%

4	Aceh jaya	Aceh	5	6.4%
5	Aceh Selatan	Aceh	6	7.6%
6	Nagan Raya	Aceh	6	7.6%
7	Langkat	Sumatera Utara	1	1.2%
8	Aceh Tengah	Aceh	2	2.5%
9	Aceh Tamiang	Aceh	2	2.5%
10	Aceh Barat Daya	Aceh	4	5.1%
11	Tegal	Jawa Barat	1	1.2%
12	Aceh Singkil	Aceh	5	6.4%
13	Pidie	Aceh	2	2.5%
14	Pidie jaya	Aceh	2	2.5%
Jumlah			79	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa untuk kategori asal daerah subjek penelitian paling banyak berasal dari kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 32 orang (40.6%), selanjutnya kabupaten Simelue yang berjumlah 10 orang (12.7%), kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya yang berjumlah masing-masing 6 orang (7.6%), selanjutnya kabupaten Aceh jaya dan Aceh Singkil yang masing-masing berjumlah 5 orang (6.4%), kabupaten Aceh Barat Daya berjumlah 4 orang (5.1%), kabupaten Aceh tengah, Aceh Tamiang, Pidie dan Pidie Jaya masing-masing berjumlah 2 orang (2.5%), serta kabupaten Subang, Langkat dan Tegal yang masing-masing berjumlah 1 orang (1.2%).

d. Subjek Berdasarkan Rentang Pendidikan

Tabel 4.4

Data Demografi Sampel Penelitian Subjek Kategori Rentang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	SD	4	5%
2	SMP	14	18%
3	SMA	27	34%
4	Kuliah	34	43%
Jumlah		79	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa kategori pendidikan subjek penelitian paling banyak yang menempuh pendidikan tingkat kuliah yang berjumlah 34 orang (43%), selanjutnya tingkat SMA yang berjumlah 27 orang (34%), sedangkan yang masih pada tingkat SMP berjumlah 14 orang (18%) dan subjek yang masih duduk di bangku SD berjumlah 4 orang (5%).

C. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti ialah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), Kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga interval yang mencakup kategori yang diinginkan ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi.

1. Skala *Secure Attachment*

Hasil analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) data empirik (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel *Secure Attachment*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Skala Secure Attachment

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Secure Attachment</i>	116	29	72.5	14.5	100	86	91.5	3.85

Berikut ini rumus pengambilan data hipotetik :

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

Xmax : Jumlah aitem skala x 4

Mean : $(X_{\max} + X_{\min}) / 2$

SD : $(X_{\max} - X_{\min}) / 6$

Berdasarkan Hasil analisis deskriptif data penelitian secara hipotetis menunjukkan rentang nilai dari 29 hingga 116 dengan rata-rata 72.5 dan standar deviasi 14.5. Sementara itu, data empiris menunjukkan nilai antara 86 hingga 100 dengan rata-rata 91.5 dan standar deviasi 3.85. Informasi ini digunakan sebagai pedoman untuk mengkategorikan sampel penelitian menjadi tiga tingkatan: rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ni rumus pengkategorisasian:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan :

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan - R A N I R Y

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, hasil kategorisasi skala *secure attachment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Kategorisasi Secure Attachment Pada Remaja di SOS Children's Village Meulaboh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 88$	15	19%
Sedang	$88 \leq X < 95$	49	62%
Tinggi	$95 \leq X$	15	19%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek penelitian menunjukkan tingkat *secure attachment* pada kategori sedang, yang terdiri dari 49 orang (62%), sedangkan kategori tinggi dan rendah diikuti oleh 15 orang (19%). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa sebagian besar kategorisasi *secure attachment* adalah pada tingkat sedang.

2. Skala *Self-Compassion*

Tabel 4.7

Deskripsi Data Penelitian Skala Self-compassion

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Self-Compassion</i>	116	29	72.5	14.5	101	85	93.19	4.81

Berikut ini rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

X max : jumlah aitem skala x 4

Mean : $(X_{\max} + X_{\min}) / 2$

SD : $(X_{\max} - X_{\min}) / 6$

Hasil analisis deskriptif data penelitian secara hipotetis menunjukkan rentang nilai dari 29 hingga 116 dengan rata-rata 72.5 dan standar deviasi 14.5.

Sementara itu, data empiris menunjukkan nilai antara 85 hingga 101 dengan rata-rata 93.19 dan standar deviasi 4.81. Informasi ini digunakan sebagai pedoman untuk mengkategorikan sampel penelitian menjadi tiga tingkatan: rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi ordinal.

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan :

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, hasil kategorisasi skala *self-compassion* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Kategorisasi Skala Self-compassion

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 88$	16	20.3%
Sedang	$88 \leq X < 98$	41	51.9%
Tinggi	$98 \leq X$	22	27.8%

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek penelitian menunjukkan tingkat *self-compassion* pada kategori sedang, yang terdiri dari 41 orang (51.9%), sedangkan kategori tinggi diikuti oleh 22 orang (27.8%) dan selanjutnya kategori rendah sebanyak 16 orang (20.3%). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa sebagian besar kategorisasi *self-compassion* adalah pada tingkat sedang.

D. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas sebaran menggunakan *One Sample Kolmogriv Sminor Tes* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

Adapun hasil uji normalitas kedua variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Normalitas dengan Skewness-Kurtosis

Variabel	Koefisien K-SZ	P
<i>Secure Attachment</i>	0.199	0.000
<i>Self-Compassion</i>	0.171	0.000

Berdasarkan analisis yang dilakukan, didapat bahwa variabel secure attachment tidak berdistribusi normal dengan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) = 0,199 dengan signifikansi (p) sebesar 0.000 ($p < 0,05$). Pada variabel self-compassion juga tidak berdistribusi normal dengan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) = 0.171 dengan signifikansi (p) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Deviation From Linearity	P
<i>Secure Attachment</i> <i>Self-Compassion</i>	0.768	0.707

Berdasarkan tabel yang diatas, diperoleh nilai *F deviation from linearity* sebesar 0.768 untuk kedua variabel, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.707. Dikarenakan nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menunjukkan penyimpangan dari garis lurus. Selain itu, terdapat hubungan linear antara variabel *secure attachment* dengan variabel *self-compassion* pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh.

E. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil uji hipotesis korelasi pearson

Variabel	R	P
<i>Secure Attachment</i>	0.676	0.000
<i>Self-Compassion</i>		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0.676 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *secure attachment* dengan *self-compassion*. Oleh karena itu, data tersebut memberikan bukti yang mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan positif antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Children’s Villages Meulaboh” diterima. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi *secure attachment* maka akan semakin tinggi juga *self-compassion* yang ada pada diri remaja SOS Children’s Villages Meulaboh, dan sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka akan semakin rendah pula *self-compassion* yang terdapat pada diri remaja SOS Children’s Villages Meulaboh.

Data sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini

Tabel 4.12

Analisis Measure of Association

Variabel	r^2
<i>Secure Attachment</i>	0.405
<i>Self-Compassion</i>	

Dari tabel *measure of association* yang diberikan, terlihat bahwa penelitian ini mendapatkan sumbangan relatif antara kedua variabel, dengan nilai r squared

sebesar 0.405. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 40.5% dari variasi *self-compassion* dapat dijelaskan oleh *secure attachment*, sementara sisanya sebesar 59.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS *Children's village* Meulaboh kabupaten Aceh Barat. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *pearson*, maka diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,636 dengan taraf signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel *secure attachment* dengan *self-compassion*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut maka hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *secure attachment* maka semakin tinggi pula *self-compassion* pada remaja di SOS *children's village* Meulaboh tersebut, begitu pula sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka semakin rendah pula *self-compassion* pada remaja di SOS *children's village* Meulaboh. Besarnya pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari *Measures of Association* dengan hasil analisis tersebut menunjukkan nilai $r^2 = 0,405$ yang artinya terdapat 40,5% pengaruh *secure attachment* terhadap *self-compassion*, sedangkan 59,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gender, usia, kepribadian, dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian kategorisasi data empirik menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat *self-compassion* yang tinggi sebanyak 22 remaja, tingkat *self-compassion* yang sedang sebanyak 41 remaja dan yang rendah sebanyak 16 remaja. Sedangkan remaja SOS *Children's Village* Meulaboh yang memiliki *secure attachment* yang tinggi sebanyak 15 remaja, yang memiliki tingkat *secure attachment* yang sedang sebanyak 49 remaja dan yang memiliki tingkat *secure attachment* yang rendah sebanyak 15 remaja. Maka dapat diartikan bahwa sampel penelitian ini didominasi oleh sampel yang memiliki *self-compassion* dan *secure attachment* yang berada pada kategori sedang, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori tinggi.

Faktor keluarga berperan penting dalam membentuk perkembangan *self-compassion* anak. Neff & McGehee (2010) menemukan bahwa remaja dan dewasa muda dari keluarga yang erat dan harmonis cenderung menunjukkan tingkat *self-compassion* yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang berasal dari keluarga yang berkonflik, dan latar belakang keluarga yang bermasalah.

Teori yang disampaikan oleh Bartholomew (dalam Neff & McGehee, 2010) menyatakan bahwa seseorang dengan *secure attachment* mampu membangun kepercayaan bahwa orang lain ada untuk memberi dukungan dan menilai dirinya berharga. Harga diri dan ikatan yang dibangun oleh seseorang dengan *secure attachment* tersebut dapat memfasilitasi pengembangan *self-compassion*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *secure attachment* dengan *self-compassion*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Putri (2022) dengan judul hubungan *secure attachment* dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *secure attachment* memiliki korelas positif dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ($p=0,000 < 0,05$) dengan kontribusi 11,1%. *Secure attachment* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *self-compassion*, sebab *self-compassion* penting bagi seluruh individu untuk menghadapi segala permasalahan serta segala kesulitan. *Self-compassion* yang dimiliki akan membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan kehidupan termasuk perkuliahan. Semakin tinggi *secure attachment* yang dimiliki mahasiswa yang sedang menyusun skripsi maka semakin tinggi pula *self-compassion* yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pada saat melakukan penelitian terdapat beberapa sampel yang memiliki keterbatasan dalam membaca, menulis, dan memahami sehingga peneliti harus membantu sampel membaca, menulis dan menjelaskan maksud dari aitem-aitem dalam kuesioner tersebut secara satu persatu.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa hipotesis oleh $r = 0,676$ dengan signifikansi (p) sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *secure attachment* dengan *self-compassion* pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh (hipotesis diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *secure attachment* maka semakin tinggi *self-compassion* pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh. Sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka semakin rendah *self-compassion*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, yaitu:

1. Bagi Remaja SOS Children's Village Meulaboh

Bagi remaja SOS Children's Village Meulaboh peneliti menyarankan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan *self-compassion* dalam diri dengan cara baik hati pada diri sendiri, memberikan kelembutan pada diri sendiri seperti sering memuji diri sendiri, tidak mudah patah semangat, berterima kasih kepada diri sendiri yang telah melalui banyak hal di dunia ini, belajar memaafkan dan menerima kesalahan yang pernah dilakukan, lebih

mendalami karakter dengan melakukan hobi-hobi positif sehingga dapat meningkatkan rasa sayang dan mencintai diri sendiri serta selalu menganggap diri sendiri adalah hal yang paling berharga. Maka dengan itu dapat terhindar dari pikiran-pikiran buruk dan masalah psikologi lainnya.

2. Bagi Pengurus SOS *Childre's Village* Meulaboh

Peneliti menyarankan pada pengurus SOS *Children's Village* Meulaboh agar tetap mempertahankan komitmen kepada seluruh anak maupun remaja dalam melakukan kegiatan seperti diskusi, sharing agar mereka lebih terbuka dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami remaja. Peneliti juga menyarankan agar pengurus lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa mengasah bakat-bakat mereka agar mereka lebih mengenal diri sendiri. Peneliti juga menyarankan agar pihak SOS lebih banyak mengadakan seminar tentang kesehatan mental dan bekerjasama dengan psikolog.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai teori-teori *secure attachment*. Kemudian untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan agar dapat memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya selain di SOS *Children's Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M. D. S., Blehar, M. C., Waters, E., and Wall, S. (1978). *Patterns of Attachment*. Erlbaum Associates.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parents and Peer Attachment: Relationships to well-being in adolescence depression. *Journal of Youth and Adolescence*, 18(6), 683-692.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnard, L. K., & Curry, J. F. (2011). *Self-compassion : Conceptualizations, correlates, & Interventions*. *Review of General Psychology*. Duke University.
- Berk, L. E. (2014). *Development Through the Lifespan*. USA: Pearson Education.
- Guarnieri, S., Ponti, L., & Tani, F. (2010). The Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA): A Study on the Validity of Styles of Adolescent Attachment to Parent and Peer in an Italian Sample.
- Hati, C. I. P., & Soetjningsih, C.H. (2022). "Hubungan Self-Compassion dengan Body Dissatisfaction pada Dewasa Awal Pengguna Instagram."
- Helmi, A.f. (1999). *Gaya Kelekatan dan Konsep Diri*. Jurnal Psikologi no 1 9-17. Universitas Gadjah Mada.
- Hermansyah (2019). "Hubungan antara Self-compassion dengan Resiliensi pada Remaja dengan Orang tua Bercerai di Yogyakarta"
- Hidayati, F., & Maharani, R. (2013). *Self-compassion (Welas Asih); Sebuah Alternatif Konsep Transpersonal Tentang Sehat Spiritual Menuju Diri yang Utuh*. Jurnal Spiritualitas dan Psikologi Kesehatan.
- Meredith, L. dkk, (2011). *Self Compassion, Self Regulation, and Health*. Self and Identity: Psychology Press
- Nafisah, A., Hendriyani, R., Martiarini, N. (2018). "Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Self-Compassion Remaja di Panti Asuhan."

- Neff, K. D. (2003). *Development and Validation of a Scale to Measure Self-Compassion*. *Self and Identity*, 2, 223-250.
- Neff, K. D. (2003). *Self-Compassion: An Alternative Conceptualization of a Healthy Attitude Toward One Self*. *Self and Identity Journal*, 2, 85-101.
- Neff, K. D. (2011). *Self-Compassion: Stop Beating Yourself Up and Leave Insecurity Behind*. New York: Harper Collins Publisher.
- Neff, K. D. (2015). *The Self-compassion Scale is a Valid and Theoretically Coherent Measure of Self-Compassion*. *Mindfulness*.
- Neff, K. D., & Dahm, K. A. (2015). *Self-compassion: What it is, what it does, and how it relates to mindfulness*. In B. D. Ostafin, M. D. Robinson, & B. P. Meier (Eds.), *Handbook of mindfulness and self-regulation* (121–137). Springer Science + Business Media.
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). *Self-compassion and psychological resilience among adolescents and young adults*. *Self and identity*, 9(3).
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages and families: intimacy, diversity, and strength 7th ed.* New York: McGraw Hill.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009) *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Paudi & Pebrianti (2021). “*Hubungan antara Self-compassion dengan Aktualisasi Diri pada Mahasiswa.*”
- Putri, Tiara Sasmita (2022), *Hubungan Secure Attachment dengan Self-compassion pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi* (Thesis). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau
- Pietromonaco, P. R., Barrett, L. F. (2011). *What can you do for me? Attachment Style and Motives Underlying Esteem For Partners*. *Journal of Research in Personality*, 40, 313-338.
- Rachmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). *Resiliensi Psikologis dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan pada Remaja Panti Asuhan*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 21-30.

- Reyes, D. (2012). *Self-Compassion: A Concept Analysis*. *Journal of Holistic Nursing*, 30(2), 81-89.
- Santos, B.L.A.D. (2018). Hubungan Self-Compassion Dengan Kebahagiaan Di moderasi Oleh Kebersyukuran Pada Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi. Malang.
- Santrock, J.W. (2004). *Life-span Development, Ninth Edition*. New York: McGraw Hill
- Santrock, J.W. (2012). *Life-span Development 13th Edition*. University of Texas, Dallas: McGraw Hill
- Septarianda, E. (2020). *Hubungan Forgiveness dengan Subjective Well-Being pada Remaja di Panti Asuhan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta :Sagungseto.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tricahyani, I. A. R., & Widya Savitri, P. n. (2016). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan kota Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 168-176.
- Tiara, S.P. 2022. Hubungan antara *Secure Attachment* dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Thesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- World Happiness Report (2022). <https://worldhappiness.report/ed/2022/happiness-benevolence-and-trust-during-covid-19-and-beyond/#ranking-of-happiness-2009-2021>.
- Yuniana. (2013). Kesejahteraan Subjektif pada Yatim Piatu (Mustadh'afin). *Empathy Jurnal Fakultas PSikologi*.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-864/Un.08/FPsi/Kp.00.4/08/2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Agustus 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Suci Wulandari
NIM/Prodi : 190901015 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Secure Attachment dengan Self-Compassion pada Remaja di SOS Children Village meulaboh Kabupaten Aceh Barat

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Agustus 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B399/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/04/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
SOS Children's Village Meulaboh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUCI WULANDARI / 190901015**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : ie masen kayee adang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Secure Attachment dengan Self-compassion pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 April 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 Mei 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

AR - RANIRY

Nomor : SOS DT MBO/ VIII /48/VI/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian di SOS Desa Taruna Meulaboh

Kepada Yth,

Dekan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Psikologi Nomor : B-1464/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/12/2023 tanggal 25 April 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Bersama ini kami sampaikan bahwa Sdri. Suci Wulandari telah melaksanakan Penelitian di Yayasan SOS Desa Taruna Meulaboh dengan judul skripsi "Hubungan Antara Secure Attachment dengan Self-Compassion pada remaja di SOS Children's Village Meulaboh" pada 25 April 2024.
3. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Meulaboh, 27 April 2024

SOS Desa Taruna Meulaboh

SOS DESA TARUNA

A R - R A



(ANDI SAPUTRA)

MEULABOH Pimpinan

IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda. Anda diberikan empat (4) pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Tidak ada jawaban yang salah dalam menjawab pernyataan ini.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kuesioner *tryout* skala *Secure Attachment*

NO	Aitem Skala	S	SS	TS	STS
1	Pengasuh tidak pernah mengeluh ketika saya mengatakan saya membutuhkan uang jajan				
2	Pengasuh selalu memenuhi kebutuhan saya baik di rumah maupun disekolah				
3	pengasuh selalu memarahi saya ketika saya meminta uang iuran sekolah				
4	Pengasuh selalu menghormati perasaan saya				
5	saya di izinkan mengikuti les oleh pengasuh saya				
6	saya tidak di izinkan pergi ke sekolah oleh pengasuh saya				
7	Ketika saya sedang dalam masalah, saya yakin pengasuh tidak meninggalkan saya sendirian				
8	Saya lebih senang bermain bersama teman di luar SOS daripada dengan pengasuh saya				
9	ketika saya mengalami hal sulit, pengasuh tidak membantu saya untuk menghadapi masalah tersebut				
10	Saya senang berdiskusi dengan pengasuh saya				
11	Pengasuh selalu senang mendengarkan cerita saya				
12	Ketika sedang merasa kesulitan, saya hanya memendam perasaan saya sendirian				
13	Pengasuh sering menolak pendapat saya sehingga saya tidak berani lagi untuk mengutarakan pendapat saya				
14	Ketika saya sedih, pengasuh selalu menenangkan saya dengan lembut				
15	Pengasuh selalu memuji perbuatan baik saya				
16	Pengasuh selalu memberikan semangat kepada saya saat saya mengalami kegagalan dan bersedih hati				
17	Ketika saya menangis, pengasuh memarahi saya				
18	ketika sesuatu hal buruk terjadi, pengasuh menyalahkan saya akan hal tersebut				
19	Pengasuh sering mengajak saya bercanda dan tertawa bersama				
20	Saya sering curhat dengan pengasuh tentang perasaan yang saya rasakan				
21	ketika saya mengeluh, saya selalu dimarahi				
22	Pengasuh sering berkata kasar kepada saya				
23	ketika ada acara di SOS saya selalu dilibatkan				
24	saya jarang mengikuti kegiatan di SOS karena teman-teman selalu mengucilkan saya				
25	ketika saya berbuat kesalahan yang tidak saya sengaja, pengasuh menghukum saya dengan keras				
26	Meskipun pengasuh bukan orangtua kandung saya,				

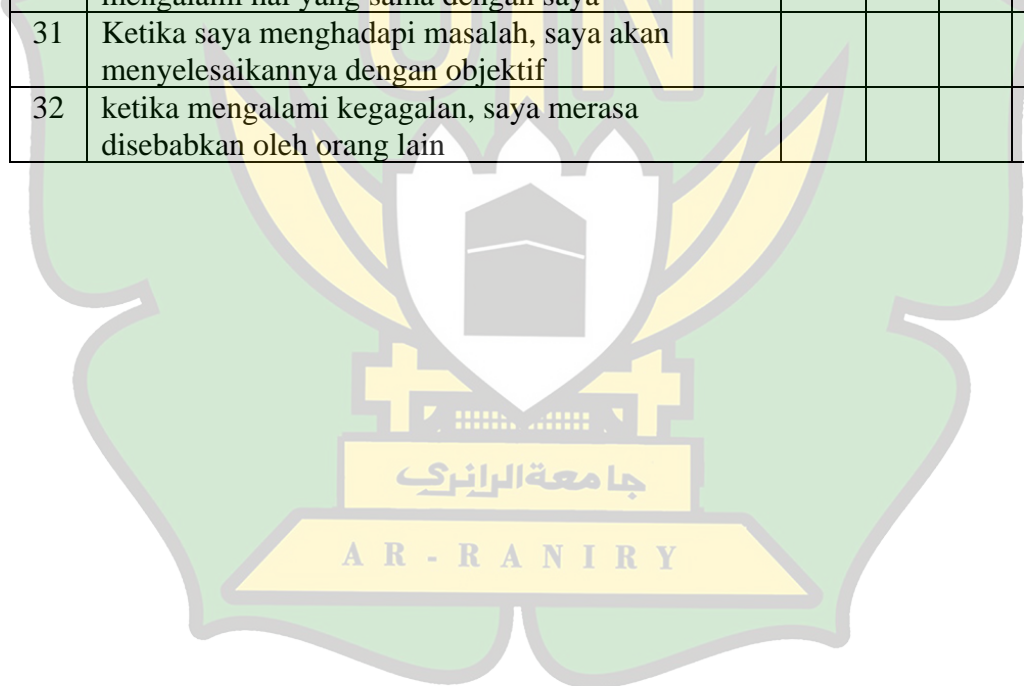
	tetapi mereka memperlakukan saya seperti anaknya sendiri				
27	saya tidak merasa berbeda dengan teman-teman yang tinggal di luar SOS				
28	pengasuh memberikan perhatian dan kasih sayang yang sama kepada setiap anak				
29	saya selalu merasa rendah diri karena saya tidak memiliki orang tua				
30	pengasuh sering membedakan setiap anak				
31	pengasuh tidak memperlakukan saya dengan baik				



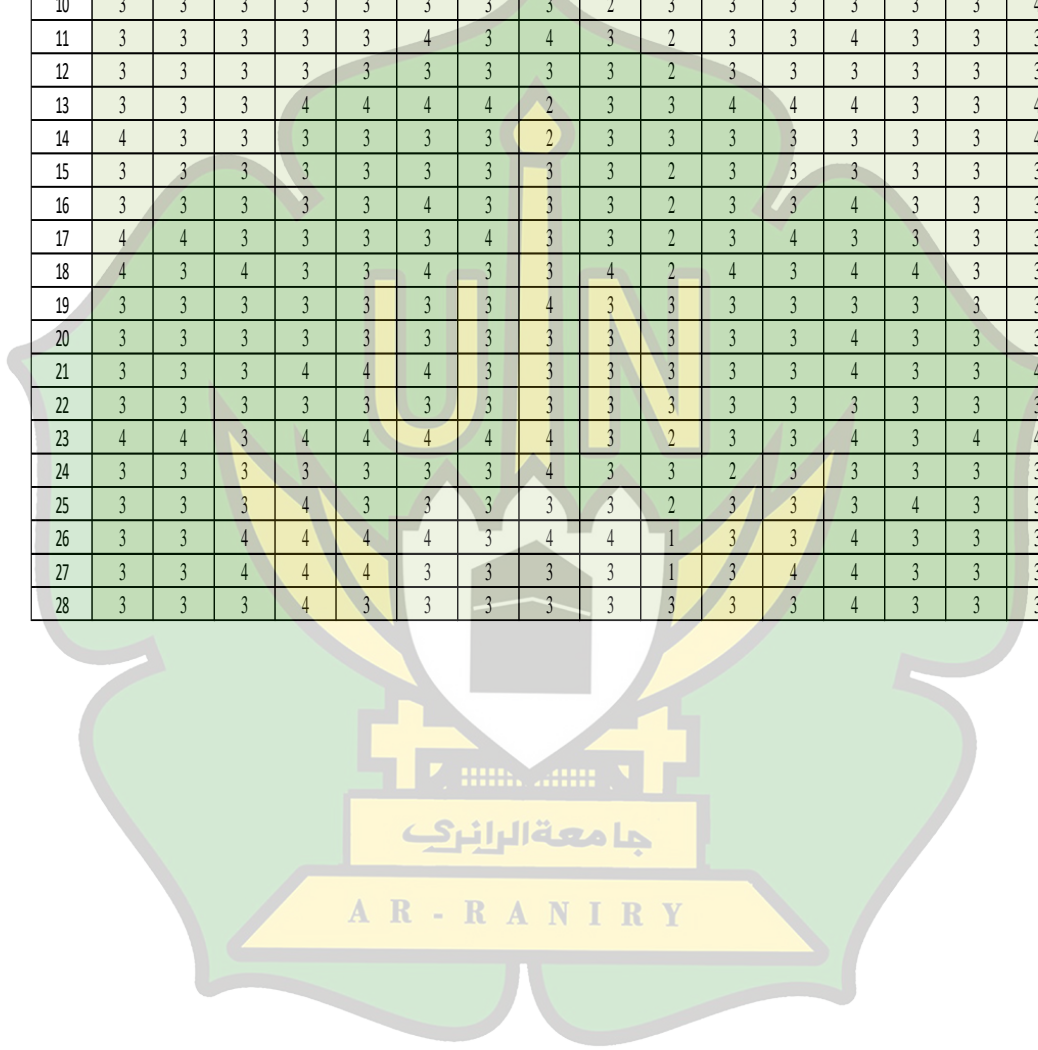
Kesioner *tryout* skala *Self-compassion*

NO	Aitem Skala	S	SS	TS	STS
1	Saya yakin setiap kegagalan akan diganti dengan kebaikan lainnya				
2	Saya sangat frustrasi dengan kehidupan yang saya jalani sekarang				
3	Saya layak bahagia dengan keadaan yang saya jalani saat ini				
4	Saya sering mengatakan kepada diri saya sendiri bahwa saya berharga				
5	Meskipun dalam keadaan sulit saya selalu yakin kepada diri sendiri bahwa saya bisa melewatinya dengan baik				
6	Saya tidak pantas untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia ini				
7	Saya tidak mengutuk diri saya ketika saya melakukan kesalahan				
8	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras kepada diri				
9	saya bersikap tenang ketika sedang menghadapi masalah				
10	ketika sedang dilanda masalah, saya tidak menghadapinya dengan baik				
11	semua kegagalan yang saya alami murni karena kesalahan diri saya sendiri				
12	saya bersikap lemah lembut kepada diri saya meskipun saya sedang merasakan penderitaan				
13	saya memahami bahwa setiap manusia memiliki kekurangan termasuk diri saya				
14	saya tidak toleran dan tidak sabar dengan kekurangan yang saya miliki				
15	Saya mengucapkan terima kasih ketika ada orang lain yang membantu saya				
16	Saya menghargai ketika ada orang yang memberi nasehat yang baik kepada saya				
17	saya enggan mengucapkan maaf meskipun saya yang bersalah				
18	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya dapat menerima dengan lapang dada				
19	Ketika saya mengalami kesulitan, saya tidak mampu menerimanya dengan baik				
20	Saya mencoba mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional				
21	Saya selalu merasa rendah diri dengan keadaan diri				

	saya				
22	Saya selalu menyalahkan diri saya ketika saya mengalami kegagalan				
23	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, saya merasa tidak berdaya				
24	Ketika suatu hal buruk terjadi, saya berusaha untuk tetap berpikir positif				
25	Ketika saya gagal, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar				
26	Ketika saya merasa sedih, saya beranggapan orang lain lebih bahagia dibandingkan saya				
27	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu				
28	kegagalan yang pernah saya alami adalah kondisi yang umumnya dialami oleh orang lain				
29	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan kejadian tersebut				
30	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya				
31	Ketika saya menghadapi masalah, saya akan menyelesaikannya dengan objektif				
32	ketika mengalami kegagalan, saya merasa disebabkan oleh orang lain				



	SELF-COMPASSION																			
No	SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC6	SC7	SC8	SC9	SC10	SC11	SC12	SC13	SC14	SC15	SC16	SC17	SC18	SC19	SC20
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
9	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4
13	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
14	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
17	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2
18	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
23	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
26	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4



29	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
31	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3
32	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
34	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2
35	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
37	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
39	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3
40	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3
41	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
43	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3
45	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2
47	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
48	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
49	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3
50	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
54	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3
57	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
58	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4
60	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3



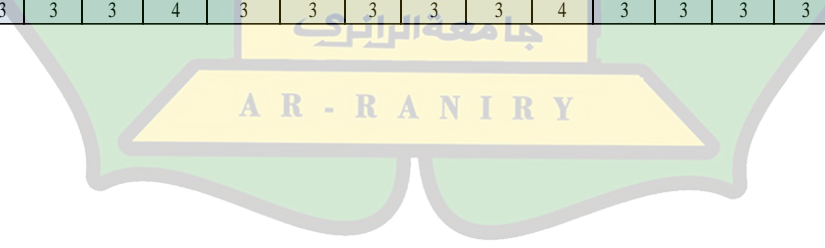
Skala Penelitian *Secure Attachment*

NO	Aitem Skala	S	SS	TS	STS
1	Pengasuh tidak pernah mengeluh ketika saya mengatakan saya membutuhkan uang jajan				
2	Pengasuh selalu memenuhi kebutuhan saya baik di rumah maupun disekolah				
3	pengasuh selalu memarahi saya ketika saya meminta uang iuran sekolah				
4	Pengasuh selalu menghormati perasaan saya				
5	saya di izinkan mengikuti les oleh pengasuh saya				
6	saya tidak di izinkan pergi ke sekolah oleh pengasuh saya				
7	Ketika saya sedang dalam masalah, saya yakin pengasuh tidak meninggalkan saya sendirian				
8	Saya lebih senang bermain bersama teman di luar SOS daripada dengan pengasuh saya				
9	ketika saya mengalami hal sulit, pengasuh tidak membantu saya untuk menghadapi masalah tersebut				
10	Saya senang berdiskusi dengan pengasuh saya				
11	Pengasuh selalu senang mendengarkan cerita saya				
12	Pengasuh sering menolak pendapat saya sehingga saya tidak berani lagi untuk mengutarakan pendapat saya				
13	Ketika saya sedih, pengasuh selalu menenangkan saya dengan lembut				
14	Pengasuh selalu memuji perbuatan baik saya				
15	Pengasuh selalu memberikan semangat kepada saya saat saya mengalami kegagalan dan bersedih hati				
16	Ketika saya menangis, pengasuh memarahi saya				
17	ketika sesuatu hal buruk terjadi, pengasuh menyalahkan saya akan hal tersebut				
18	Pengasuh sering mengajak saya bercanda dan tertawa bersama				
19	ketika saya mengeluh, saya selalu dimarahi				
20	Pengasuh sering berkata kasar kepada saya				
21	ketika ada acara di SOS saya selalu dilibatkan				
22	saya jarang mengikuti kegiatan di SOS karena teman-teman selalu mengucilkan saya				
23	ketika saya berbuat kesalahan yang tidak saya sengaja, pengasuh menghukum saya dengan keras				
24	Meskipun pengasuh bukan orangtua kandung saya, tetapi mereka memperlakukan saya seperti anaknya sendiri				
25	saya tidak merasa berbeda dengan teman-teman yang				

	tinggal di luar SOS				
26	pengasuh memberikan perhatian dan kasih sayang yang sama kepada setiap anak				
27	saya selalu merasa rendah diri karena saya tidak memiliki orang tua				
28	pengasuh sering membeda-bedakan setiap anak				
29	pengasuh tidak memperlakukan saya dengan baik				



No.	SECURE ATTACHMENT																						
	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	SA7	SA8	SA9	SA10	SA11	SA13	SA14	SA15	SA16	SA17	SA18	SA19	SA21	SA22	SA23	SA24	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
8	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
14	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	
16	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
25	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
28	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
35	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
36	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	



41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
49	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
50	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
51	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
52	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
53	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
56	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
57	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
59	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
61	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
62	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
63	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
68	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
69	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
72	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	
73	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
77	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
79	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	

AR - RANIRY

Skala penelitian *Self-compassion*

NO	Aitem Skala	S	SS	TS	STS
1	Saya yakin setiap kegagalan akan diganti dengan kebaikan lainnya				
2	Saya sangat frustrasi dengan kehidupan yang saya jalani sekarang				
3	Saya layak bahagia dengan keadaan yang saya jalani saat ini				
4	Saya sering mengatakan kepada diri saya sendiri bahwa saya berharga				
5	Meskipun dalam keadaan sulit saya selalu yakin kepada diri sendiri bahwa saya bisa melewatinya dengan baik				
6	Saya tidak pantas untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia ini				
7	Saya tidak mengutuk diri saya ketika saya melakukan kesalahan				
8	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras kepada diri				
9	saya bersikap tenang ketika sedang menghadapi masalah				
11	semua kegagalan yang saya alami murni karena kesalahan diri saya sendiri				
12	saya bersikap lemah lembut kepada diri saya meskipun saya sedang merasakan penderitaan				
13	saya memahami bahwa setiap manusia memiliki kekurangan termasuk diri saya				
14	saya tidak toleran dan tidak sabar dengan kekurangan yang saya miliki				
15	Saya mengucapkan terima kasih ketika ada orang lain yang membantu saya				
16	Saya menghargai ketika ada orang yang memberi nasehat yang baik kepada saya				
17	saya enggan mengucapkan maaf meskipun saya yang bersalah				
18	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya dapat menerima dengan lapang dada				
19	Ketika saya mengalami kesulitan, saya tidak mampu menerimanya dengan baik				
20	Saya mencoba mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional				
21	Saya selalu merasa rendah diri dengan keadaan diri saya				

23	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, saya merasa tidak berdaya				
24	Ketika suatu hal buruk terjadi, saya berusaha untuk tetap berpikir positif				
25	Ketika saya gagal, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar				
27	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu				
28	kegagalan yang pernah saya alami adalah kondisi yang umumnya dialami oleh orang lain				
29	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan kejadian tersebut				
30	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya				
31	Ketika saya menghadapi masalah, saya akan menyelesaikannya dengan objektif				
32	ketika mengalami kegagalan, saya merasa disebabkan oleh orang lain				



	SELF-COMPASSION																	
NO	SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC6	SC7	SC8	SC9	SC11	SC12	SC13	SC14	SC15	SC16	SC17	SC18	SC19
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
10	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
12	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
13	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
17	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
18	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
22	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
27	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
29	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2
30	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
31	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
32	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
35	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
36	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
37	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
38	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3

39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
40	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2
41	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
43	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
44	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
46	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	
49	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
50	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
52	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	
53	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
54	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	
55	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
57	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	
59	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
61	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
62	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	
63	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	
64	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
65	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
66	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
68	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
69	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
70	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	
73	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
76	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
77	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
79	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Uji beda aitem dan reliabilitas skala *secure attachment* tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.1500	16.130	.503	.721
VAR00002	93.0000	16.373	.226	.732
VAR00003	92.9833	16.186	.273	.729
VAR00004	93.1667	16.650	.303	.730
VAR00005	92.7333	16.063	.252	.731
VAR00006	93.1167	16.206	.393	.724
VAR00007	93.1000	16.125	.396	.723
VAR00008	93.2000	16.773	.357	.730
VAR00009	93.2000	16.773	.357	.730
VAR00010	93.1167	16.071	.215	.734
VAR00011	93.1000	16.295	.333	.726
VAR00012	94.2000	16.502	.049	.757
VAR00013	93.1333	16.626	.250	.731
VAR00014	93.1333	16.626	.250	.731

VAR00015	93.1333	16.524	.292	.729
VAR00016	93.1000	16.024	.435	.721
VAR00017	93.0167	16.322	.250	.730
VAR00018	93.1000	16.261	.346	.726
VAR00019	93.1333	16.660	.236	.732
VAR00020	93.6167	16.613	.080	.746
VAR00021	93.1500	16.367	.395	.725
VAR00022	92.5167	16.322	.220	.733
VAR00023	93.1500	16.672	.257	.731
VAR00024	93.0667	16.199	.329	.726
VAR00025	93.1167	16.545	.215	.732
VAR00026	92.9167	16.078	.276	.729
VAR00027	93.0833	16.518	.235	.731
VAR00028	93.1333	15.914	.220	.735
VAR00029	93.3333	16.429	.230	.732
VAR00030	92.9500	16.218	.222	.733
VAR00031	93.1500	16.604	.287	.730

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.2333	17.334	4.16347	31

Uji beda aitem dan reliabilitas skala *secure attachment* tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.5000	14.593	.517	.752
VAR00002	88.3500	14.842	.228	.764
VAR00003	88.3333	14.531	.316	.759
VAR00004	88.5167	15.135	.293	.761
VAR00005	88.0833	14.383	.297	.761
VAR00006	88.4667	14.626	.421	.755
VAR00007	88.4500	14.658	.380	.756
VAR00008	88.5500	15.269	.333	.762
VAR00009	88.5500	15.269	.333	.762
VAR00010	88.4667	14.456	.239	.766
VAR00011	88.4500	14.794	.327	.759
VAR00013	88.4833	14.898	.335	.759
VAR00014	88.4833	15.135	.232	.763
VAR00015	88.4833	14.932	.320	.760
VAR00016	88.4500	14.455	.460	.752
VAR00017	88.3667	14.812	.246	.763
VAR00018	88.4500	14.828	.313	.759
VAR00019	88.4833	15.034	.276	.761
VAR00021	88.5000	14.932	.354	.759
VAR00022	87.8667	14.863	.201	.766
VAR00023	88.5000	15.102	.274	.762
VAR00024	88.4167	14.790	.291	.760
VAR00025	88.4667	14.863	.268	.762
VAR00026	88.2667	14.809	.206	.766
VAR00027	88.4333	14.860	.282	.761
VAR00028	88.4833	14.356	.231	.768

VAR00029	88.6833	14.864	.243	.763
VAR00030	88.3000	14.756	.206	.767
VAR00031	88.5000	15.102	.274	.762

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
91.5833	15.773	3.97147	29

Uji beda aitem dan reliabilitas skala *self-compassion* tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97.5500	24.116	.227	.713
VAR00002	97.6000	24.075	.264	.711
VAR00003	97.5167	23.644	.324	.708
VAR00004	97.3500	23.757	.260	.711

VAR00005	97.4500	23.540	.324	.707
VAR00006	97.5167	24.084	.222	.714
VAR00007	97.6167	24.139	.258	.712
VAR00008	97.5500	23.777	.251	.712
VAR00009	97.7667	24.250	.298	.711
VAR00010	98.3667	24.541	.058	.727
VAR00011	97.6833	24.186	.261	.712
VAR00012	97.5500	23.777	.308	.709
VAR00013	97.2167	23.969	.219	.714
VAR00014	97.6000	23.668	.370	.706
VAR00015	97.5667	23.877	.293	.710
VAR00016	97.6333	24.033	.301	.710
VAR00017	97.4000	23.736	.270	.710
VAR00018	97.6000	23.702	.320	.708
VAR00019	98.1833	23.644	.293	.709
VAR00020	97.5500	23.404	.203	.717
VAR00021	97.7167	23.190	.329	.706
VAR00022	97.9167	24.891	-.032	.742
VAR00023	97.9833	23.339	.275	.710
VAR00024	97.5167	23.983	.245	.712
VAR00025	97.4833	23.847	.265	.711
VAR00026	98.0667	24.640	.031	.730
VAR00027	97.6333	23.626	.248	.712
VAR00028	97.6667	24.226	.278	.712
VAR00029	97.7167	23.969	.243	.712
VAR00030	97.6500	24.299	.240	.713
VAR00031	97.6667	24.192	.288	.711
VAR00032	97.5167	23.983	.245	.712

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.8000	25.281	5.02806	32

Uji beda aitem dan reliabilitas skala *self-compassion* tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.5000	21.949	.278	.753
VAR00002	89.5500	22.184	.244	.755
VAR00003	89.4667	21.711	.321	.751
VAR00004	89.3000	21.536	.320	.751
VAR00005	89.4000	21.566	.331	.750
VAR00006	89.4667	21.982	.255	.755
VAR00007	89.5667	22.148	.266	.754
VAR00008	89.5000	22.017	.210	.758
VAR00009	89.7167	22.206	.324	.753
VAR00011	89.6333	21.999	.326	.752
VAR00012	89.5000	21.644	.355	.749
VAR00013	89.1667	21.938	.234	.756
VAR00014	89.5500	21.709	.373	.749
VAR00015	89.5167	21.983	.278	.753
VAR00016	89.5833	21.942	.339	.751
VAR00017	89.3500	21.689	.292	.753

VAR00018	89.5500	21.777	.315	.752
VAR00019	90.1333	21.779	.275	.754
VAR00020	89.5000	21.508	.195	.762
VAR00021	89.6667	21.345	.312	.751
VAR00023	89.9333	21.487	.259	.755
VAR00024	89.4667	21.846	.288	.753
VAR00025	89.4333	21.809	.284	.753
VAR00027	89.5833	21.773	.229	.757
VAR00028	89.6167	22.342	.252	.755
VAR00029	89.6667	22.023	.240	.755
VAR00030	89.6000	22.481	.195	.757
VAR00031	89.6167	22.173	.305	.753
VAR00032	89.4667	22.084	.231	.756

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92.7500	23.275	4.82446	29

Hasil uji kategorisasi *Secure attachment* dan *Self-compassion*

Statistics

		X	Y
N	Valid	79	79
	Missing	0	0
Mean		91.5190	93.1899
Std. Deviation		3.84595	4.80672
Minimum		86.00	85.00
Maximum		100.00	101.00

Data Empirik *secure attachment*

X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	19.0	19.0	19.0
	Sedang	49	62.0	62.0	81.0
	Tinggi	15	19.0	19.0	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Data Empirik *Self-compassion*

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	20.3	20.3	20.3
	Sedang	41	51.9	51.9	72.2
	Tinggi	22	27.8	27.8	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.5190	93.1899
	Std. Deviation	3.84595	4.80672
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.171
	Positive	.199	.164
	Negative	-.104	-.171
Test Statistic		.199	.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Secure Attachment * Self-Compassion	Between Groups	(Combined)	574.437	16	35.902	3.843	.000
		Linearity	466.822	1	466.822	49.963	.000
		Deviation from Linearity	107.615	15	7.174	.768	.707
	Within Groups		579.285	62	9.343		
Total			1153.722	78			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Secure Attachment * Self-Compassion	.636	.405	.706	.498

Uji Hipotesis

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.676**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	79	79
	Y	Correlation Coefficient	.676**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Suci Wulandari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 8 Juli 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901015
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jalan. Syiah Kuala, Lorong. T. Patek
 - a. Kecamatan : Johan Pahlawan
 - b. Kota : Aceh Barat
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/HP : 081362093789

Riwayat Pendidikan

1. MIN 1 Meulaboh (2012)
2. MTsN Model Meulaboh (2015)
3. SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh (2018)

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Suhar M
2. Nama Ibu : Maulidar
3. Pekerjaan Orang Tua : Swasta
4. Alamat orang tua : Jalan. Syiah Kuala, Lorong. T.Patek